

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
EKONOMI SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh :**

**Amelisya  
NIM. 21 402 00078**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT  
BERWIRUSAHA MAHASISWA  
EKONOMI SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**Amelisyah  
NIM. 21 402 00078**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
EKONOMI SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**  
**Amelisya**  
**Nim. 21 402 00078**

**Pembimbing I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M**  
**NIP.197907202011011005**

**Pembimbing II**



**Rizki Pratiwi Harahap,M.M**  
**NIP.198808192025212053**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2025**

Hal: Skripsi  
An. Amelisyah

Padangsidimpuan, 20 November 2025

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an Amelisyah yang berjudul **Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah**, maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Budi Gautama Suregar, S.Pd., M.M  
NIP. 197907202011011005

**PEMBIMBING II**

  
Rizki Pratiwi Harahap, M.M  
NIP. 198808192025212053

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelisya  
Nim : 21 402 00078  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha  
Mahasiswa Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 November 2025  
Saya yang Menyatakan,



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelisya  
NIM : 21 402 00078  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah**" Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 20 November 2025

Saya yang Menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Amelisyah  
NIM : 2140200078  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa  
Ekonomi Syariah

Ketua

Azwar Hamid, MA.  
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Indi Aini, M.E.  
NIDN. 2025128903

Anggota

Azwar Hamid, MA.  
NIDN. 2111038601

Indi Aini, M.E.  
NIDN. 2025128903

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag  
NIDN. 2026067402

Rizki Pratiwi Harahap, MM.  
NIDN. 2019088804

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa/ 09 Desember 2025  
Pukul : 14.00 WIB s.d. Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,5 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,47  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA EKONOMI SYARIAH  
NAMA : AMELISYA  
NIM : 2140200078

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



## **ABSTRAK**

**Nama : Amelisyah**  
**NIM : 2140200078**

**Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penelitian ini Menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Nvivo untuk mengetahui faktor dominan yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki minat kuat untuk berwirausaha. Dari 12 informan, hanya 4 orang yang memiliki minat tinggi untuk memulai usaha. Berdasarkan analisis data, terdapat dua faktor utama yang memengaruhi minat berwirausaha, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, modal dan kepercayaan diri, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta pendidikan kewirausahaan. Dari faktor tersebut, hasil analisis Nvivo menunjukkan bahwa motivasi dan ketersediaan modal usaha merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Dalam perspektif ekonomi islam, berwirausaha dipandang sebagai bagian dari usaha mencari rezeki yang halal dan kemandirian ekonomi sebagaimana diperintahkan dalam Alquran surat Al-jumuah ayat 10. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus untuk meningkatkan program kewirausahaan dan memberikan dukungan nyata bagi mahasiswa agar lebih berani memulai usaha secara mandiri

**Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Motivasi, Modal Usaha, Ekonomi Syariah**

## ***ABSTRACT***

**Name : Amelisyah**

**Reg. Number : 2140200078**

**Thesis Title : Analysis of Factors of Entrepreneurial Interest of Islamic Economics Students**

*This study aims to analyze the factors that influence entrepreneurial interest in Islamic Economics students at the Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan State Islamic University. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews and documentation, then analyzed using the Nvivo application to determine the dominant factors that influence students' interest in entrepreneurship. The results of the study show that most students do not have a strong interest in entrepreneurship. Of the 12 informants, only 4 people have a high interest in starting a business. Based on data analysis, there are two main factors that influence interest in entrepreneurship, namely internal factors and external factors. Internal factors include motivation, capital and selfconfidence, while external factors include family support, social environment, and entrepreneurship education. From these factors, the result of the Nvivo analysis show that motivation and availability of business capital are the most dominant factors in increasing student interest in entrepreneurship. In the perspective of Islamic economics independence as instructed in the quran, Surah Al Jumuah, verse 10. This study is expected to be a consideration for the campus to improve entrepreneurship programs and provide real support for students to be more courageous in starting a business independently.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Interest, Motivation, Business Capital, Sharia Economics*

## ملخص البحث

الاسم : أميليسا

رقم القيد : ٢١٤٠٢٠٠٧٨

عنوان البحث : تحليل عوامل اهتمام طلاب قسم الاقتصاد الإسلامي في ريادة الأعمال.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العوامل التي تؤثر على اهتمام الطلاب في ريادة الأعمال في قسم الاقتصاد الإسلامي بجامعة إسلام نيجيري الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان. تستخدم هذه الدراسة منهجاً وصفياً نوعياً مع تقنية جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق، ثم يتم تحليلها باستخدام تطبيق Nvivo لمعرفة العوامل الرئيسية التي تؤثر على اهتمام الطلاب في ريادة الأعمال. تظهر نتائج الدراسة أن معظم الطلاب لا يمتلكون اهتماماً قوياً في ريادة الأعمال. من بين ١٢ مُخبراً، هناك ٤ أشخاص فقط لديهم اهتمام عالٍ لبدء مشروع. بناءً على تحليل البيانات، هناك عاملان رئيسيان يؤثران على اهتمام الطلاب في ريادة الأعمال، وهما العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. تشمل العوامل الداخلية الدافع، ورأس المال، والثقة بالنفس، بينما تشمل العوامل الخارجية دعم الأسرة، والبيئة الاجتماعية، والتعليم في ريادة الأعمال. من بين هذه العوامل، تظهر نتائج تحليل Nvivo أن الدافع وتوافر رأس المال هما العوامل الأكثر هيمنة في زيادة اهتمام الطلاب في ريادة الأعمال. من منظور الاقتصاد الإسلامي، يُنظر إلى ريادة الأعمال كجزء من السعي للحصول على الرزق الحلال والاستقلال الاقتصادي كما هو مؤكد في القرآن الكريم في سورة الجمعة الآية ١٠. تأمل هذه الدراسة أن تكون مادة اعتبارية للجهات الجامعية لتحسين برامج ريادة الأعمال وتقديم دعم حقيقي للطلاب ليكونوا أكثر جرأة في بدء مشاريعهم بشكل مستقل.

الكلمات الرئيسية: اهتمام ريادة الأعمال، الدافع، رأس المال، الاقتصاد الإسلامي.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh*

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga selalu mendapatkan pencerahan Ilahi yang dirisalahkan kepadanya hingga hari akhir nanti. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keungan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak/Ibu Dosen dan juga *Staff* di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidmpuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, M.M., selaku pembimbing I dan Ibu Rizki Pratiwi Harahap, M.M., selaku pembimbing II. Terimahkasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang bapak ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Terimakasih telah mempermudah proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang dan memahami setiap kesulitan yang peneliti hadapi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang bapak ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
7. Ungkapan terimakasih yang paling terkhusus dan teristimewa, peneliti persembahkan kepada Ayahanda Tercinta Zakri dan Ibunda Tercinta Bayannur,

yang tiada hentinya selama ini memberikan doa dan dukungan kepada peneliti, mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan motivasi pada peneliti dalam menyelesaikan pendidikan sampai keperguruan tinggi. *Love you more.*

8. Kepada cinta kasih kakak Perempuanku satu-satunya, Elsa Syafitri, peneliti persembahkan gelar ini untukmu. Terimakasih telah memberikan semangat yang luar biasa kepada peneliti, dan abang ipar saya Fijay Syaputra, tak lupa kedua keponakan saya Anggiat dan Anggita terimakasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti.
9. Untuk adik-adik peneliti tercinta, Fatimah Yusrho dan Ridho Alfatih Zaky, yang senantiasa menjadi sumber semangat, keceriaan, serta penghibur di kala peneliti merasa lelah. Kehadiran kalian berdua bukan hanya sekedar pelengkap dalam keluarga, tetapi juga menjadi cahaya yang selalu menumbuhkan rasa syukur dalam hati. Ucapan terimakasih tak terhingga peneliti sampaikan atas doa, dukungan, dan perhatian sederhana yang begitu berarti. Raihlah cita-cita yang diimpikan dan jadilah versi yang lebih terbaik adikku. Kepada nenek tercinta terimakasih untuk semua do'a dan dukungan sehingga peneliti bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.
10. Kepada teman rasa saudara, Ayu Sofia Rahma dan Sretty Dewi, terimakasih atas kebersamaan yang kurang lebih berlangsung 10 tahun ini, semoga persahabatan ini senantiasa semakin membaik dan mendatangkan hal-hal baik. Dan teruntuk sahabat saya Nadia Nurul Aini dan Siti Musyaropah Hasibuan terimakasih selalu menjadi teman, penasehat dan apapun peranmu selama proses perkuliahan ini.

Terimakasih telah menemani peneliti dalam suka maupun duka yang dialami. Semoga harapan, doa dan mimpi-mimpi baik yang pernah kita ucapkan dikemudian hari menjadi kenyataan.

11. Kepada penghuni kos imut, Linda, Junita, Widia, Elfia, Isda, Nahdia, terimakasih atas energi positif dan segala kekonyolan yang bisa memberikan tawa bahagia disetiap hari selama merantau ini. Sehat dan bahagia selalu *guys*.
12. Terakhir ucapan terpenting, teruntuk diriku sendiri, Amelisya terimakasih telah menjadi perempuan tangguh dan tulus itu. Terimakasih telah berusaha dan bertahan sejauh ini, *u are best girl*. Semoga hal-hal baik semakin mengiringi langkah kita kedepannya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesaiya skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah SWT, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti, pembaca dan masyarakat luas.

Padangsidimpuan, November 2025  
Peneliti,

Amelisya  
Nim. 2140200078

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—\	fathah	A	A
—/\	Kasrah	I	I
\—	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ؑ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؒ .....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ؓ.....ؑ .....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ؒ .....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
ؔ .....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḥommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ↘. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī’il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namadiri dan permulaan kalimat. Bilanamadiri itu dilalu oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN SETUJU PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	12
C. Batasan Istilah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Sistematika Penelitian.....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
A. Landasan Teori .....	17
1. Analisis .....	17
a. Pengertian Analisis .....	17
b. Jenis-jenis Analisis .....	19
2. Faktor-faktor Minat Berwirausaha .....	20
a. Pengertian Faktor-faktor .....	20
b. Faktor Internal .....	22
c. Faktor Eksternal .....	23
3. Minat Berwirausaha .....	25
a. Pengertian Minat .....	25
b. Bentuk-bentuk Minat .....	28
c. Karakteristik Wirausaha .....	29
d. Manfaat Berwirausaha .....	29
e. Indikator Minat Berwirausaha .....	32

B. Penelitian Terdahulu .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	46
B. Jenis dan Sifat Penelitian .....	46
C. Subjek Penelitian .....	47
D. Sumber Data .....	48
1. Data Primer .....	48
2. Data Skunder.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Observasi .....	49
2. Wawancara .....	50
3. Dokumentasi .....	51
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	52
1. Triangulasi Sumber.....	52
2. Triangulasi Metode .....	52
G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	53
1. Teknik Pengolahan Data .....	53
2. Teknik Analisa Data .....	53
a. Data Reduction.....	54
b. Data Display.....	54
c. Conclusion Drawing.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	55
1. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiimpuan .....	55
2. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	57
3. Visi, Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	58
4. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	59
5. Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah .....	60
B. Hasil Penelitian Wawancara .....	61
1. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah .....	61
C. Hasil Pengolahan dengan Nvivo.....	70
D. Pembahasan Penelitian .....	74
E. Keterbatasan Penelitian .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel IV. 1 Hasil Uji Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1	Stuktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah .....	59
Gambar IV.2	Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Informan 1 s.d. Informan 6 .....	69
Gambar IV.3	Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Informan 7 s.d. Informan 12 .....	70

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengangguran menjadi masalah serius di indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja. Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana juga dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti.<sup>1</sup>

Kewirausahaan sudah menjadi perhatian penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, dalam kondisi jumlah lapangan kerja yang tidak mampu menampung banyaknya jumlah angkatan kerja yang mengakibatkan banyaknya pengangguran, pengangguran di indonesia sendiri banyak yang merupakan pengangguran terdidik yakni pengangguran yang merupakan lulusan diploma maupun sarjana. Berwirausaha dapat menjadi solusi dalam persoalan ini, namun jumlah wirausaha di indonesia masih terbilang kecil dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, seperti Thailand, Malaysia, dan Vietnam.<sup>2</sup> Rendahnya pelaku wirausaha di indonesia disebabkan oleh minimnya keinginan untuk berwirausaha. Perguruan tinggi menjadi salah satu tempat untuk mendidik dan

---

<sup>1</sup> Muhammad Dinar, *Kewirausahaan* (Media Sains Indonesia, 2020).

<sup>2</sup> Aqmala dan Dkk, “Faktor-faktor yang membentuk minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen universitas dian nuswantoro.,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, (1), hlm. 22

melatih seseorang untuk menjadi wirausaha. Wirausaha tidaklah dilahirkan melainkan dilatih, selain keinginan dan semangat yang tinggi seseorang perlu pengetahuan dan arahan yang baik. Pengetahuan, motivasi, dan semangat yang tinggi dapat mendorong keinginan seseorang menjadi wirausahawan.<sup>3</sup>

Tingkat pendidikan dapat mengindifikasi kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Februari 2024, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD kebawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 36,54 persen. sementara itu, penduduk bekerja tamatan diploma I/II/III dan IV, S1, S2, S3 sebesar 12,67 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Februari 2023. Dibandingkan dengan Februari 2023, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah dan sekolah menengah pertama mengalami penurunan, masing-masing sebesar 3,22 persen poin dan 0,09 persen poin.sementara itu, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, diploma I/II/III, dan VI, S1, S2, S3 mengalami peningkatan, dengan peningkatan terbesar pada tingkat pendidikan sekolah menengah ke atas, (1,37 persen poin)<sup>4</sup>

*Entrepreneur* sangat penting pada dunia perekonomian setiap negara karena dapat menunjang pembangunan suatu negara. Kewirausahaan merupakan kemampuan menggerakkan orang-orang dan berbagai sumber daya untuk berkreasi, mengembangkan dan menerapkan solusi terhadap berbagai masalah agar dapat memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, kehadiran peranan wirausaha tentu

---

<sup>3</sup> Pranada dan Safitri, *Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha.*, Iqtishoduna, vol. 1 (2020). hlm. 16

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024*, 6 Mei 2024, hlm. 6.

saja akan memberi pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di indonesia. Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk tersebut. Dengan demikian meningkatnya kewirausahaan diharapkan perekonomian di indonesia juga meningkat.<sup>5</sup>

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak orang yang menganggap bahwa kewirausahaan identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh para pengusaha atau pelaku bisnis. Pandangan tersebut kurang tepat dikarenakan kewirausahaan tidak selalu identik dengan perilaku dan watak pengusaha saja karena sifat ini dimiliki juga oleh mereka yang bukan pengusaha seperti petani, karyawan, pegawai pemerintah, mahasiswa, guru, seniman dan pekerjaan lainnya yang dilakukan secara kreatif dan inovatif. Jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif. Dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan.<sup>6</sup>

Jabaran diatas menunjukkan bahwa berwirausaha mampu membantu seseorang secara mandiri untuk tetap bertahan secara ekonomi tanpa adanya kebergantungan kepada orang lain. Namun hal tersebut tidak mudah dilakukan, tanpa adanya dukungan internal maupun eksternal maka akan sulit menumbuhkan

---

<sup>5</sup> Aisyah Mutiarasari, *Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran*, Dalam Jurnal Prodi Ekonomi Syariah, vol. 1 (2018). hlm. 52

<sup>6</sup> Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Penerbit Selemba Empat, 2017).

minat seseorang untuk berwirausaha. Dukungan internal dapat bersumber dari minat seseorang untuk mampu secara mandiri atas ekonominya dengan menciptakan pekerjaan sendiri. Dukungan eksternal misalkan lingkungan yang mendukung, kebutuhan akan pekerjaan, peluang bisnis dan juga motivasi dari orang disekitar juga sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausaha.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang menempuh jalur wirausaha. Faktor seseorang berminat berwirausaha karna faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi modal dan motivasi. Modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga pengusaha dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan. Sedangkan modal usaha adalah modal usaha sebagai ikhtiar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal kongrit dan modal abstrak. Modal kongrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.

Motivasi menurut Rusdiana motivasi memiliki tiga fungsi dalam kehidupan manusia, pertama mendorong manusia untuk berbuat, motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha. Kedua sebagai penentu arah pembuatan. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan. Dan yang ketiga adalah menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup> Menurut jatmiko motivasi kerja adalah hal dimana para karyawan dalam

---

<sup>7</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktek* (CV Pustaka Setia, 2018).

mengambil sebuah tindakan atau pemberi stimulasi dengan harapan untuk meningkatkan para pekerja lain agar lebih giat dalam menggapai tujuan atau hasil yang diinginkan oleh perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa diidentifikasi bahwa motivasi kerja terhadap kinerja sangat penting bagi perusahaan. Motivasi pekerja bagi pekerja sangat penting karena melalui pemberian motivasi para pekerja dapat menjadi lebih bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya jika dibandingkan dengan pekerja yang belum diberikan motivasi. Pekerja yang mempunyai motivasi kerja, akan memberikan seluruh kemampuannya sehingga hasil dari pekerjaanya sesuai yang diinginkan oleh perusahaan.<sup>8</sup>

Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan Masyarakat, dan lingkungan Pendidikan. Lingkungan keluarga menurut Muhammad Dinar menyatakan bahwa, faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat melalui bisnis ini ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Salah satu dukungan untuk adanya minat mahasiswa berwirausaha adalah keluarga, keluarga juga sangat berperan penting dalam membangun semangat dan mendorong niat untuk bisa sukses. Semakin besar pengaruh mindset keluarga dan semakin banyak dukungan keluarga, maka semakin besar juga minat seseorang untuk berwirausaha dan sebaliknya.<sup>9</sup>

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan diluar lingkungan keluarga baik dikawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain. Misalnya seseorang

---

<sup>8</sup> Jatmiko dan Dkk, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Kompartemen Pabrik II PT. Petrokimia Gresik)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), vol. 1 (2015).

<sup>9</sup> Dinar dan Muhammad, *Kewirausahaan* (Media Sains Indonesia, 2020).

yang tinggal di daerah yang terdapat usaha jasa elektronika atau sering bergaul dengan pengusaha elektronika yang berhasil akan menimbulkan minat berwirausaha bidang elektronika.

Lingkungan pendidikan merupakan pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang di dapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek.

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha biasanya cenderung akan mencari faktor-faktor lain yang mendukung, faktor tersebut antara lain, keluarga, teman, pengalaman, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja, dan sumber daya yang tersedia. Buchari Alma juga menyebutkan lingkungan dalam bentuk “*role models*” berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Lingkungan *role models* biasanya melihat kepada orang tua, saudara, teman-teman, pasangan, tokoh idola pengusaha sukses, dan keluarga lain seperti kakek, paman, bibi, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Selain lingkungan masyarakat dan pendidikan kewirausahaan, faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu lingkungan keluarga hal itu bisa dilihat dari pekerjaan orang tua. Orang tua yang memiliki usaha sendiri anaknya cenderung akan menjadi pengusaha.

Majunya suatu negara dapat dilihat dari sedikitnya pengangguran yang ada. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

---

<sup>10</sup> Buchari Alma dan Nikolaus Anggal, “Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda,” *STKPK Bina Insan* (Samarinda), 2021.

merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah membekali mahasiswanya dengan pengetahuan mengenai pentingnya kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya matakuliah kewirausahaan dan *entrepreneurship day* yang menjadi modal untuk mahasiswa mengetahui pentingnya berwirausaha dan agar mahasiswanya tidak bergantung pada pekerjaan yang disediakan perusahaan maupun pemerintah nantinya. Namun realitanya yang ditemukan dilapangan tidak sama persis dengan yang diharapkan. Mahasiswa masih sangat lemah dan kurang dalam pengembangan ilmu kewirausahaan yang dimilikinya. Hal ini didasari juga oleh faktor lainnya seperti kurangnya modal, kurangnya pengetahuan, kurangnya motivasi, kurangnya dukungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Siti Musyaropah Hasibuan sebagai salah satu Mahasiswi Ekonomi Syariah semester 8 (VIII) Mengatakan:

Saya memiliki minat untuk memulai usaha sendiri. Motivasi utama saya adalah keinginan untuk mandiri, memperoleh penghasilan tambahan agar tidak terus bergantung kepada orang tua, serta keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Namun, demikian, terdapat beberapa kendala yang membuat saya masih ragu untuk memulai usaha. Kendala tersebut antara lain kurangnya kepercayaan diri karena belum memiliki pengalaman berwirausaha, keterbatasan modal, serta belum memiliki tabungan yang cukup sebagai modal awal usaha. Selain itu, kurangnya dukungan dari keluarga juga menjadi faktor penghambat, karena keluarga lebih menginginkan saya untuk fokus menyelesaikan perkuliahan terlebih dahulu. Lingkungan sekitar turut memengaruhi motivasi saya dalam berwirausaha. Ketika banyak teman yang memulai usaha, saya merasa lebih termotivasi, namun ketika lingkungan tidak mendukung, keraguan untuk memulai usaha semakin meningkat. Mata kuliah kewirausahaan dinilai cukup membantu dalam memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar bisnis. Namun demikian, saya menilai bahwa pembelajaran tersebut masih perlu dilengkapi dengan praktik langsung agar pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam. Dukungan keluarga juga sangat berperan dalam menumbuhkan

motivasi berwirausaha, karena ketika keluarga memberikan dukungan, saya merasa lebih bersemangat dan percaya diri untuk memulai usaha sendiri.<sup>11</sup>

Wawancara dengan saudari Titin Agustina Rambe mahasiswi Ekonomi Syariah semester 8 (VIII) mengatakan:

Saat ini saya belum tertarik untuk memulai usaha sendiri karena ingin lebih fokus menyelesaikan studi terlebih dahulu. Saya khawatir jika menjalankan usaha bersamaan dengan perkuliahan dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam pembagian waktu, sehingga berpotensi berdampak negatif terhadap prestasi akademik saya. Selain itu, keterbatasan modal juga menjadi alasan utama yang menghambat keinginan saya untuk berwirausaha. Saya merasa belum memiliki sumber daya finansial yang memadai untuk memulai dan mengelola usaha secara mandiri.<sup>12</sup>

Wawancara dengan saudari Nur Aisyah Siregar mahasiswi Ekonomi Syariah semester 6 (VI) mengatakan bahwa:

Saya tertarik untuk terjun kedunia wirausaha karena ingin mandiri secara finansial, dan ilmu yang saya pelajari di bangku kuliah turut mendukung minat tersebut. Dan saya merasa dukungan dari keluarga juga sangat berpengaruh, dengan adanya dukungan tersebut saya merasa lebih semangat dan percaya diri untuk memulai usaha.<sup>13</sup>

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Royan Jaluseta Anugrah dan Suryati Eko Putro. Menyatakan bahwa: “Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di era digitalisasi yaitu pengembangan kompetensi, ekosistem wirausaha yang inovatif, latar belakang dan hobi.”<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Siti Musyaropah Hasibuan, “Wawancara( Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan),” 22 April 2025. Pukul 15:30 WIB

<sup>12</sup> Titin Agustina Rambe, “Wawancara (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan),” 22 April 2025. Pukul 11:30 WIB

<sup>13</sup> Nur Aisyah Siregar, “wawancara,” 4 Juni 2025, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. 4 Juni 2025. Pukul 12:40 WIB

<sup>14</sup> Jaluset Anugrah Royan dan Suryati Eko Putro, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Era Digitalisasi,” Jurnal Dinamika Kreatif Manajemen Strategis, 6

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Marlina Telaumbanua dan Yupiter Mendrofa, Edwar Baene dan Maria Magdalena. Menyatakan bahwa:

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gungsitoli memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha namun hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu faktor internal maupun eksternal yakni: faktor modal, kepribadian, motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, resiko kegagalan, dan pendidikan kewirausahaan.<sup>15</sup>

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Rony D.Timuloba dkk. Menyatakan bahwa: " Hasil penelitian ditemukan bahwa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana adalah untuk memenuhi kebutuhan."<sup>16</sup>

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Novitasari Agus Saputri. Menyatakan bahwa: "Ada empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Faktor tersebut adalah laba yang dihasilkan, kebebasan dalam bekerja, impian personal dan kemandirian."<sup>17</sup>

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Alifa Lutfia Azahra. Menyatakan bahwa: "Sebagian besar mahasiswa tertarik menjadi seorang wirausaha dan mata kuliah praktek kewirausahaan sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha."<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Telaumbanua dan Dkk, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli*, Journal Of Social Science Research, vol. 4 (2024).

<sup>16</sup> Timuloba dan Dkk, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana," *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*,

<sup>17</sup> Novitasari Agus Saputri, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha*, Jurnal Inovasi Ekonomi, vol. 4 (2019).

<sup>18</sup> Alifta Lutfia Azahra, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melalui Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan," *Journal Of Economic Education and Entrepreneurship*, 4 (2023), hlm. 12–22.

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Raihanah Sari, Mahmudah Hasanah, Marya Ulfa dan Fathul Jannah. Menyatakan bahwa:

Faktor ekonomi terdiri dari modal dan peluang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Faktor ekonomi adalah hal-hal yang menyangkut hubungan dengan ekonomi yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pgsd. Minat berwirausaha dapat terlihat bahwa mahasiswa pgsd dikategorikan sangat berminat dalam berwirausaha. Karena terbukti dengan mayoritas jawaban dari wawancara dengan mahasiswa dengan menyatakan mereka memiliki keinginan sangat besar untuk menjalankan usaha untuk menjadi wirausaha karna menjanjikan keuntungan yang cukup besar.<sup>19</sup>

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Bagas Dwi Atmojo. Menyatakan bahwa:

Dorongan keluarga memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Motivasi diri sendiri memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat. Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi minat berwirausaha.<sup>20</sup>

Selanjutnya dalam jurnal yang di tulis oleh Supriadi, Yusuf Iskandar. Menyatakan bahwa:

Ditemukan dalam studi literatur ini bahwa faktor di atas adalah variabel yang dapat menjadi mahasiswa untuk mempunyai minat berwirausaha. Penulis dalam hal ini memberikan masukkan bahwa pemangku kebijakan khususnya perguruan tinggi agar lebih mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan cara-cara yang kreatif dan inovatif.<sup>21</sup>

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, Triwilujeng Ayuningtyas. Menyatakan bahwa: “Minat berwirausaha dari

<sup>19</sup> Raihanah sari dan Dkk, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9 (2022), hlm. 398–401.

<sup>20</sup> Bagas Dwi Atmojo, “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang,” *Seminar Nasional Keindonesiaan*, 2022 , hlm. 89- 1383

<sup>21</sup> Supriandi dan Yusuf Iskandar, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur,” *Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis*, 1 (2021), hlm. 97–107.

mahasiswa Angkatan 2016 cukup besar semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi wirausaha.”<sup>22</sup>

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Avianto Adi P, Agus Suyatno, S.Pd. MM, Bayu Risky, Ilham Husein, Muhammad Ridwan. Menyatakan bahwa: “Para mahasiswa cenderung ingin menjadi seorang bos atau memiliki usaha. Namun pada penerapannya mereka kurang motivasi untuk melakukannya dan cenderung masih ingin malas malasan.”<sup>23</sup>

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Nur Asima, Nur Jamilah Ambo. Menyatakan bahwa: “Minat mahasiswa untuk berwirausaha itu ada, namun kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta motivasi dari lingkungan perkuliahan, dimana motivasi cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha.”<sup>24</sup>

Peneliti memfokuskan penelitian di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dengan subjek penelitiannya yaitu Mahasiswa Ekonomi Syariah semester III, V, VII, sebanyak 12 orang. Semester III sebanyak 4 orang, semester V sebanyak 4 orang, semester VII sebanyak 4 orang. Dari hasil survei dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, terlihat bahwa banyak mahasiswa yang kurang tertarik untuk berwirausaha karena adanya rasa tidak percaya diri dan keterbatasan modal,

---

<sup>22</sup> Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, dan Triwilujeng Ayuningtyas, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stkip pgri Lumajang Tahun Akademik 2020/2021,” *Jurnal Riset Ekonomi*, 6 (2021), hlm. 47–59.

<sup>23</sup> Avianto Adi P dkk., “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Usaha Dikalangan Mahasiswa Prodi TI,”

<sup>24</sup> Nur Asima dan Nur Jamilah Ambo, “Analisis Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare,” *jurnal Sipakainge:Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)*, 1 (2023), hlm. 8–14.

kebanyakan dari mereka belum berani menjadikan wirausaha sebagai pekerjaan utama karena keterbatasan modal dan, dan takut akan resiko kegagalan.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah”**

### **B. Batasan Masalah**

Penelitian mengenai analisis faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SYAHADA, batasan masalah perlu dirumuskan dengan jelas untuk memastikan fokus dan keberhasilan penelitian. Berikut adalah batasan yang digunakan peneliti:

1. Penelitian ini fokus membahas kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk memahami pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti membatasi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah yang berkaitan dengan:

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan

maknanya.<sup>25</sup> Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana faktor tersebut berkontribusi terhadap munculnya atau tumbuhnya minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

## 2. Faktor-faktor

Faktor adalah sesuatu hal, keadaan, peristiwa dan sebagainya yang ikut menyebabkan, mempengaruhi terjadinya sesuatu yang merupakan bagian hasil perbanyakannya. Dan adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab seseorang tertarik akan sesuatu hal dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal.<sup>26</sup> Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada hal-hal, keadaan, atau peristiwa yang ikut mempengaruhi timbulnya minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya, yang dibatasi pada faktor-faktor minat berwirausaha, yaitu faktor internal (modal dan motivasi) serta faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pemdidikan).

---

<sup>25</sup> Habibi, Roni dan Aprilian, R, *Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara), 2020.

<sup>26</sup> Dwi Andika K, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (2018).

### 3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha diartikan sebagai suatu gejala yang timbul dalam diri seseorang untuk memulai sebuah usaha dan berinovasi di dalamnya yang didasari dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain.<sup>27</sup> Minat berwirausaha dalam penelitian ini dibatasi pada ketertarikan, keinginan, dan motivasi mahasiswa Ekonomi Syariah untuk memulai usaha, yang ditunjukkan melalui rasa tertarik, perasaan senang, keinginan berwirausaha, dan keberanian mengambil resiko.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka bisa didapatkan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apa sajakah faktor-faktor minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ?
2. Faktor manakah yang dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan?

## E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini yaitu:

---

<sup>27</sup> Kriswanto Widiawan dan dkk, *Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik dan Sesudah Pendidikan Kewirausahaan*, (CV Azka Pustaka: 2024).

1. Untuk mengetahui faktor-faktor minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui faktor yang dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermafaat bagi perkembangan ilmu ekonomi secara umum.
  - b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa jurusan ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - c. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur ilmiah.
2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya terkait dengan pemahaman terhadap kewirausahaan.

## G. Sistematika Penelitian

Untuk lebih memudahkan memahami isi penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti membuat sistematika pembahasan yang dibagi kepada beberapa bab dan sub bahasan, yaitu sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan:** Yang membahas latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**Bab II Tinjauan Pustaka:** Menjelaskan tentang landasan teori permasalahan yang diteliti disertai dengan penelitian terdahulu.

**Bab III Metode Penelitian:** Membahas tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

**Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian:** Yang membahas tentang Gambaran umum penelitian, hasil dan pembahasan penelitian. Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan baik dalam bentuk narasi, dan tabel. Peneliti akan menuangkan hasil penelitian lapangan berdasarkan fakta yang dikumpulkan secara kronologis.

**Bab V Penutup:** Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan hasil penelitian secara keseluruhan yang didapatkan berdasarkan metode yang digunakan. Untuk rekomendasi atau saran ditujukan kepada para peneliti yang akan menggunakan skripsi peneliti sebagai rujukan, para pembuatan kebijakan dan lainnya.

## **BAB II**

### **Tinjauan Pustaka**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Analisis**

###### **a. Pengertian Analisis**

Analisis adalah kemampuan untuk memecahkan, menguraikan sesuatu kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti hasil belajar analisis ditunjukkan dengan kemampuan menjabarkan atau menguraikan dan merincikan suatu bahan pada bagian-bagian, komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup> Adapun menurut Habibi dan Aprilian menyatakan bahwa analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah, sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Analisis merupakan bagian dari sebuah proses untuk mengkaji sebuah data, diringi dengan ketelitian agar dapat mencapai sebuah tujuan yang diharapkan, salah satunya mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut beberapa ahli, yang menulis sadur dari berbagai sumber, pengertian tentang Analisa adalah sebagai berikut:

- 1) Komaruddin: mengatakan bahwa analisis adalah sebuah aktivitas berfikir yang diperuntukkan dalam menguraikan suatu keseluruhan menjadi

---

<sup>1</sup> Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2019).

<sup>2</sup> Habibi, Roni, dan Aprilian, R, *Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020).

bagian-bagian kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.

- 2) Wiradi: mengutarakan bahwa analisis merupakan aktivitas yang memuat kegiatan memilah, membedakan dan kemudian mengurai sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicarikan makna beserta kaitannya masing-masing.
- 3) Robert J. Schreiter: menjelaskan bahwa analisis adalah membaca teks yang melokalisasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis, dan pesan-pesan yang ingin disampaikan.
- 4) Dwi Prastomo Darminto: berpendapat bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagianya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
- 5) Husein Umar memberikan pengertian analisis sebagai suatu proses kerja dari rangkain terhadap pekerjaan sebelum riset, didokumentasikan dengan tahapan pembuatan laporan.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membaca sebuah data guna ditelaah dan kemudian dipelajari dan ditemukan kesimpulannya untuk mendukung sebuah penelitian.

---

<sup>3</sup> Abdi Husnul, *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli* (29 Mei 2021).

## b. Jenis-jenis Analisis

Dari penjabaran pengertian yang telah disampaikan oleh penulis, adapun jenis-jenis analisis antara lain sebagai berikut:

### 1) Analisis Isi (*Content Analysis*)

Menurut Berelson dan Kerlinger, beliau menyatakan analisis isi adalah sebuah metode yang digunakan untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi dengan sistematik, objektif dan kualitatif pada pesan yang sudah ada. Sedangkan menurut Budd, analisis isi merupakan suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis suatu pesan dan mengolah pesan atau alat yang diteliti guna meneliti dan menimbang isi dengan cara komunikasi terbuka antar komunikator.<sup>4</sup>

### 2) Analisis Naratif

Menurut Webser dan Metrova, narasi merupakan sebuah metode yang digunakan dalam penelitian untuk ilmu-ilmu sosial. Hal penting dalam metode ini adalah kejeliannya dalam memaknai dan memahami pandangan dan identitas seseorang dengan merujuk pada cerita-cerita yang diucapkan pun dengan cerita-cerita yang didengarkan.

Penelitian naratif adalah pembelajaran mengenai cerita, karena dalam beberapa kondisi cerita bisa jadi muncul sebagai catatan yang penting, diantaranya adalah catatan sejarah, novel fiksi, autobiografi, dongeng, atau genre lainnya. Cerita dapat ditulis dari mendengarkan atau

---

<sup>4</sup> Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Kencana Prenada Media Group, 2020), hlm. 232-233.

bertemu langsung dengan orang lain melalui wawancara. Para antropolog, psikolog dan juga pendidik mempelajari analisis naratif untuk kepentingan sosialnya.

### 3) Analisis Semiotik

Semiotik adalah ilmu mengenai sebuah tanda yang mengandaikan serangkaian asumsi dan konsep yang memungkinkan seorang peneliti dalam menganalisa sistem simbolik dengan menggunakan cara sistematis. Menurut akar katanya, semiotik berasal dari Bahasa Yunani *Semeion* yang memiliki arti sebuah tanda, atau juga *seme* yang berarti penafsir tanda, atau juga yang pada umumnya dipahami dengan *a sign by which something in know* yang artinya suatu tanda dimana sesuatu bisa diketahui. Akar semiotika adalah dari studi klasik dan skolastik atau seni logika, retorika dan puitika. Dengan kata lain analysis semiotik merupakan upaya dalam menemukan makna yang ada pada tanda, dan juga termasuk segala suatu hal yang ada di balik sebuah tanda tersebut.<sup>5</sup>

## 2. Faktor-faktor Minat Berwirausaha

### a. Pengertian Faktor-faktor

Faktor adalah sesuatu hal, keadaan, peristiwa dan sebagainya yang ikut menyebabkan, mempengaruhi terjadinya sesuatu yang merupakan bagian hasil perbanyakannya. Dan adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab

---

<sup>5</sup> Asfar Irfan Aufan, “Analisis Naratif, Analisis Konten dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif),” *Jurnal REACE (Relating, Exploring, Applying, Cooperating and Evaluaring), Learning Model*, Januari 2019.

seseorang tertarik akan sesuatu hal dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal.<sup>6</sup>

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta kemauan untuk belajar dari kegagalan. Minat wirausaha tidak dibawah sejak lahir akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Minat berwirausaha secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu: pertama faktor intrinsic dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsic adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam individu itu sendiri yaitu pendapatan, harga diri, perasaan senang. Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Faktor ekonomi mengungkapkan bahwa tersedianya modal akan memicu minat berwirausaha mahasiswa.<sup>7</sup>

Adapun faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Dwi Andika K, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (2018).

<sup>7</sup> Raihanah Sari dkk., “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan,” *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 9, No. 2 (2022), hlm. 398–401

## b. Faktor Internal

Faktor internal suatu organisasi memainkan peran penting dalam menentukan kesehatan dan kinerja bisnis.<sup>8</sup> Adapun faktor internal ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

### 1) Modal

Modal usaha berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Karena modal merupakan faktor yang paling mempengaruhi jalannya usaha. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non-bank. Modal merupakan salah satu aspek faktor yang sangat penting untuk memulai suatu usaha, modal terbagi menjadi dua. Pertama, modal investasi yaitu bersifat jangka panjang dan dapat dipergunakan secara berulang dan umumnya berumur lebih dari lebih dari satu tahun. Modal investasi dipakai biasanya membeli aktiva tetap seperti tanah, gedung, mesin-mesin, peralatan. Kedua, modal kerja untuk membiayai kebutuhan operasional usaha. Biasanya dalam proses produksi, membeli bahan buku, membayar gaji karyawan.<sup>9</sup>

### 2) Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin, *move* yang berarti bergerak atau Bahasa Inggrisnya *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang

<sup>8</sup> Anis Marjukah dan Abdul Haris, *Pengantar Bisnis*, (Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024).

<sup>9</sup> Yusuf Iskandar, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur*” Vol. 1 (2021), hlm. 96-107.

terdapat dalam diri organisme yang medorong untuk berbuat (*driving force*). Keberadaan motif tidak terdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Pengertian luas tentang motivasi disampaikan Michel J. Jucius yang dikutip oleh widayat prihartanta menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki.<sup>10</sup>

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan demi tercapainya tujuan. Sedangkan motivasi pada lingkungan kerja merupakan dorongan dalam diri individu atau kelompok untuk menjalankan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya atas tujuan yang ingin dicapai.<sup>11</sup>

### c. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor pendorong minat berwirausaha yang berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur*. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sosial ekonomi. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan niat berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan sosialisasi primer yang menjadi pembentuk kepribadian seseorang termasuk dalamnya niat berwirausaha

---

<sup>10</sup> Prihartanta, W, "Teori-teori Motivasi," *Jurnal Adabiyah*, 1 (2019), hlm. 1–14.

<sup>11</sup> Hartini, *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*, (Media Sains Indonesia, 2021).

sehingga keberadaan lingkungan keluarga dalam pembentukan minat wirausaha seseorang menjadi sangat penting. Lingkungan keluarga dengan segala kondisi yang ada di dalamnya yang meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seseorang untuk kehidupannya mendatang.<sup>12</sup>

### 1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sejak anak berinteraksi dengan orang dewasa. Minat berwirausaha dapat terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

### 2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di sekitar tempat tinggal maupun di luar tempat tinggal. Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain: tetangga, saudara, teman, kenalan dan orang lain.

---

<sup>12</sup> Ani Suhartatik, “Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 15 (2018), hlm. 53–63.

### 3) Peluang Pendidikan atau Pengetahuan

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut. Sebenarnya banyak kesempatan yang memberikan keuntungan disekitar kita. Kesempatan ini dapat diperoleh oleh orang yang berkemampuan dan berkeinginan kuat untuk meraih sukses. Pengetahuan yang di dapat selama sekolah dan kuliah merupakan modal yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan dan keahlian yang di dapat selama pembelajaran menjadi modal dasar untuk memulai usaha baru.

## 3. Minat Berwirausaha

### a. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut mardia, minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>13</sup> Minat berwirausaha diartikan sebagai suatu gejala yang timbul dalam diri seseorang untuk memulai sebuah usaha dan berinovasi di dalamnya yang didasari dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain.<sup>14</sup>

Ada beberapa aspek dari minat pada individu, sebagai berikut.

- 1) Kepercayaan diri, yaitu sikap positif individu tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.

---

<sup>13</sup> Mardia, *Kewirausahaan* (Yayasan Kita Menulis, 2021). hlm. 47

<sup>14</sup> Kriswanto dan dkk, *Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik: Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kewirausahaan*, (CV Azka Pustaka, 2024).

- 2) Daya tahan terhadap tekanan, yaitu kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi, agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya untuk terus melangsungkan aktivitas atas pekerjaannya.
- 3) Mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, yaitu kesediaan individu untuk menaggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- 4) Ketidakputusasaan, yaitu sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya, yaitu kemampuan individu untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi secara realistik dan aktif, efektif serta efisien.<sup>15</sup>

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, yang dapat diukur melalui rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tau, jujur dan mandiri.<sup>16</sup>

Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah di dapatkan tersebut. Serta memiliki perasaan senang dan mempunyai keinginan

---

<sup>15</sup> Jahja dan Yudrik, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta:Prenada Media, 2017).

<sup>16</sup> Muhammad Dinar, *Kewirausahaan* (Bandung: Media Sains Indonesia,2020). hlm. 5

untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis, atau usaha sendiri yang memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Jika saat ini seseorang belum terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, dan ia berminat untuk terlibat di dalamnya, maka aktifitas kewirausahaan bagi orang tersebut termasuk dalam kategori perilaku yang direncanakan.<sup>17</sup>

Istilah ini diawali oleh Richard Cantillon, yaitu *Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh ekonomi J. B Say, untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dipunyai secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitasnya yang rendah menjadi tinggi. Ada lagi pendapat bahwa wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah melakukan inovasi atau kombinasi-kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi.

Pete F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>18</sup>

Dalam pandangan ekonomi islam, motivasi untuk berwirausaha merupakan bagian dari usaha untuk mencapai kemandirian ekonomi yang

---

<sup>17</sup> Winardi Agus Prianto dan Umi Nur Qomariyah, *Penguatan Kesiapan Bekerja Kompetensi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha* (Pustaka Ilmu, 2021), hlm. 4

<sup>18</sup> Pete f. Drucker dan Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 2-3

sesuai dengan ajaran islam. Allah mendorong umatnya untuk bekerja dan berusaha dengan cara yang halal sebagaimana dalam *Q.S. al-jumu'ah* ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Apabila salat (jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu dibumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.*

Apabila sholat wajib telah dilaksanakan di awal waktu dengan berjamaah di masjid, maka bertebaranlah kamu dibumi, kembali bekerja dan berbisnis, carilah karunia Allah, rezeki yang halal, berkah, dan melimpah dan ingatlah Allah banyak-banyak ketika sholat maupun ketika bekerja atau berbisnis agar kamu beruntung, menjadi pribadi yang seimbang. Serta sehat mental dan fisik. Ayat sebelumnya mengingatkan orang-orang beriman agar kembali bekerja mencari rezeki yang halal apabila sudah melaksanakan sholat jumat.<sup>19</sup>

### **b. Bentuk-bentuk Minat**

Menurut surya mengenai jenis minat dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam mahasiswa tanpa pengaruh luar.

---

<sup>19</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan terjemahannya, Surat Al-Jumu'ah Ayat 10 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir* <https://share.google/2NXmGk1yLhyRMKJdt>, diakses 18 Desember 2025.

- 2) Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam mahasiswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh pengajar.
- 3) Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam mahasiswa secara dipaksa dan di hapuskan.

### **c. Karakteristik Wirausaha**

Adapun karakteristik kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih menyukai pekerjaan dengan resiko yang realistik.
- 2) Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
- 3) Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
- 4) Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian pribadi.
- 5) Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif.
- 6) Cenderung berpikir kemasa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.<sup>20</sup>

### **d. Manfaat Berwirausaha**

Adapun manfaat berkewirausahaan sebagai berikut:

- 1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba

---

<sup>20</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 53.

memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna mewujudkan cita-citanya.

- 2) Memberi peluang melakukan perubahan, semakin banyak bisnis yang memulai usahanya dapat menangkap peluang untuk dapat melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas. Pebisnis kini menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan untuk dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.
- 3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya, banyak orang yang menyadari bahwa bekerja disuatu perusahaan sering kali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan. Bagi mereka, tidak banyak perbedaan antar bekerja dan menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki seorang wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, inovasi dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual, dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

- 4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. Walau pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri. Kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan dari mereka yang menjadi berkecukupan. Hampir 75 % yang termasuk dalam daftar orang terkaya merupakan wirausahawan generasi pertama.
- 5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha kecil atau pemilik usaha kecil sering kali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun.
- 6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya. Salah satu disarankan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukanlah kerja. Kebanyakan wirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan dan mereka senang melakukannya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Hamdani dan Syamsu Rizal, *Kewirausahaan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 52.

### e. Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dapat dilihat dari berbagai indikator. Adapun uraian lebih lanjut mengenai indikator minat berwirausaha dapat dilihat dalam penjelasan dibawah ini:

#### 1) Perasaan Tertarik

Kata tertarik memiliki arti merasa senang terhadap sesuatu, perasaan puas dan lega, bergembira. Ketertarikan yang dimaksud dalam konteks ini adalah ketertarikan dalam bidang usaha atau berwirausaha. Dimana siswa tertarik unruk berwirausaha dan merasa tertantang untuk menjadi sukses, tentunya dalam bidang usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perasaan tertarik dalam bidang kewirausahaan akan menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, termasuk dalam kegiatan pembelajaran dan praktik kewirausahaan di kampus.

#### 2) Perasaan Senang

Perasaan senang adalah keadaan batin atau hati ketika menghadapi sesuatu, antara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik sehingga tidak mengherankan jika mahasiswa mempunyai perasaan tidak senang terhadap suatu pekerjaan, mereka juga tidak minat terhadap pekerjaan tersebut atau sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha akan timbul karena adanya perasaan senang dalam melakukan suatu kegiatan yang mengarah pada objek tertentu. Minat juga akan timbul jika seseorang telah mengenal

bahwa objek tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya dan juga orang lain. Siswa yang tidak senang untuk berwirausaha akan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan praktik kewirausahaan, sebaliknya mahasiswa yang senang berwirausaha akan semangat dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan.

### 3) Motivasi

Motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku. Motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu, motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang datang dari luar individu. Dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksudn dan tujuan dalam bidang kewirausahaan.

### 4) Keinginan

Keinginan merupakan kehendak atau hasrat, mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang wirausaha akan berusaha belajar mengenai wirausaha dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih jauh tentang wirausaha tanpa adanya paksaan. Keinginan juga memiliki keterkaitan dengan perasaan senang, jika seseorang merasa senang terhadap objek sesuatu ia akan memiliki keinginan untuk melakukan tindakan kearah pencapaian keinginannya tersebut. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa keinginan adalah sesuatu yang ingin dicapai dari kecenderungan ketertarikan pada suatu hal yang menarik perhatiannya.

#### 5) Sikap Berani Mengambil Risiko

Sikap berani mengambil risiko adalah seseorang yang berwirausaha harus berani mengambil risiko dari segala usaha yang dilakukannya karena dalam berwirausaha tidak terlepas dari berbagai macam risiko. Wirausaha menghindari situasi risiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi risiko yang tinggi karena ingin berhasil.<sup>22</sup>

### B. Penelitian Terdahulu

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.<sup>23</sup> Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana masing-masing faktor tersebut berkontribusi terhadap munculnya atau tumbuhnya minat berwirausaha pada mahasiswa.

Faktor adalah sesuatu hal, keadaan, peristiwa dan sebagainya yang ikut menyebabkan, mempengaruhi terjadinya sesuatu yang merupakan bagian hasil perbanyakannya. Dan adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab seseorang tertarik

---

<sup>22</sup> Ahmad Fauzan Yuliarto, *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pembelajaran 2016/2017*, Program Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hlm. 22.

<sup>23</sup> Habibi, Roni dan Aprilian, R, *Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara), 2020.

akan sesuatu hal dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal.<sup>24</sup> Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada hal-hal, keadaan, atau peristiwa yang ikut mempengaruhi timbulnya minat seseorang untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya.

Minat berwirausaha diartikan sebagai suatu gejala yang timbul dalam diri seseorang untuk memulai sebuah usaha dan berinovasi didalamnya yang didasari dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain.<sup>25</sup> Minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah minat menjadi fokus utama yang dianalisis untuk mengetahui apa saja yang mendorong mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Menurut penelitian oleh Novitasari Agus Saputri. menyatakan bahwa: “Ada empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Faktor tersebut adalah laba yang dihasilkan, kebebasan dalam bekerja, Impian personal dan kemandirian.”<sup>26</sup>

Menurut penelitian oleh Nur Asima, Nur Jamilah Ambo. Menyatakan bahwa: “Minat mahasiswa untuk berwirausaha itu ada, namun kurangnya

---

<sup>24</sup> Dwi Andika K, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (2018).

<sup>25</sup> Kriswanto Widiawan dan dkk, *Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kewirausahaan*, (CV Azka Pustaka: 2024).

<sup>26</sup> Novitasari Agus Saputri, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha,” *Jurnal Inovasi Ekonomi*, Vol. 4, No. 01 (2019)

pengetahuan dan pemahaman serta motivasi dari lingkungan perkuliahan. Dimana motivasi cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha.”<sup>27</sup>

Menurut penelitian oleh Alifa Lutfia Azahra. Menyatakan bahwa: “Sebagian besar mahasiswa tertarik menjadi seorang wirausaha dan mata kuliah praktek kewirausahaan sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.”<sup>28</sup>

Menurut penelitian oleh Raihanah Sari dkk. Menyatakan bahwa:

Faktor ekonomi terdiri dari modal dan peluang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Faktor ekonomi adalah hal-hal yang menyangkut hubungan dengan ekonomi yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pgsd. Minat berwirausaha dapat terlihat bahwa mahasiswa pgsd dikategorikan sangat berminat dalam berwirausaha. Karena terbukti dengan mayoritas jawaban dari wawancara dengan mahasiswa dengan menyatakan mereka memiliki keinginan sangat besar untuk menjalankan usaha untuk menjadi wirausaha karena menjanjikan keuntungan yang cukup besar.<sup>29</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel perbandingan penyajiannya antara lain sebagai berikut:

**Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Novitasari Agus Saputri ( <i>Jurnal Inovasi Ekonomi</i> , Vol.04, No.01, Page13-18, Maret 2019) <sup>30</sup>	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Faktor tersebut

<sup>27</sup> Nur Asima, Nur Jamilah Ambo, “Analisis Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi da Bisnis Islam IAIN parepare” *Jurnal Sipakainge*, Vol. 1, No. 1, Januari 2023.

<sup>28</sup> Alifa Lutfia Azahra, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melalui Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan” *Juornal Of Economic Education and Entrepreneurship*, 2023

<sup>29</sup> Raihanah Sari dkk, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan,” *Equien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2 (2022). hlm. 398-401.

<sup>30</sup> Novitasari Agus Saputri, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha,” *Jurnal Inovasi Ekonomi*, Vol. 4, No, 01 (2019).

			adalah laba yang di hasilkan, kebebasan dalam bekerja, impian personal dan kemandirian.
2	Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, Triwilujeng Ayuningtyas ( <i>jurnal riset Pendidikan ekonomi</i> , Vol. 6, No.1) 2021 <sup>31</sup>	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021	Dari penelitian ini bahwa minat berwirausaha dari mahasiswa angkatan 2016 cukup besar dan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi wirausaha.
3	Raihanah Sari,Mahmudah Hasanah,Marya Ulfa,Fathul Jannah,( <i>Jurnal Ekonomi Dan Bisnis</i> ), Vol.9,No 2,Maret 2022 <sup>32</sup>	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan	Penelitian hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut: faktor ekonomi terdiri dari modal dan peluang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Faktor ekonomi adalah hal-hal yang menyangkut hubungan dengan ekonomi yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pgsd. Minat berwirausaha dapat terlihat bahwa mahasiswa pgsd dikategorikan sangat berminat dalam berwirausaha. Karena terbukti dengan mayoritas jawaban dari wawancara dengan mahasiswa dengan menyatakan mereka memiliki

<sup>31</sup> Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, dan Triwilujeng Ayungningtyas, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 STKIP PGRI lumajang Tahun Akademik 2020/2021, “*Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, No. 1(2021), hlm. 47-59.

<sup>32</sup> Raihanah Sari dkk, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan,” *Equien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2 (2022), hlm. 398-401.

			keinginan sangat besar untuk menjalankan usaha untuk menjadi wirausaha karena menjanjikan keuntungan yang cukup besar.
4	Bagas Dwi Atmojo ( <i>seminar nasional ke indonesia</i> , November 2022) <sup>33</sup>	Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang	Hasil penelitian ini adalah 1.dorongan keluarga memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. 2.motivasi diri sendiri memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat. 3. lingkungan Masyarakat juga mempengaruhi minat berwirausaha.
5	Supriandi, Yusuf Iskandar (SENMABIs: <i>conference series</i> , Vol. 1, No. 1, juli 2022) <sup>34</sup>	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur	Ditemukan dalam studi literatur ini bahwa faktor di atas adalah variabel yang dapat menjadi mahasiswa untuk mempunyai minat berwirausaha.penulis dalam hal ini memberikan masukan bahwa pemangku kebijakan khususnya perguruan tinggi agar lebih mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan cara-cara yang kreatif dan inovatif.
6	Rony D. Timuloba, Roland E, Fanggidae, Yosefina K.I.D.D. Dhae, Ronald P.C. Fanggidae ( <i>Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial</i> ) 2023 <sup>35</sup>	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus)	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nusa

<sup>33</sup> Bagas Dwi Atmojo, “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang,” *Dalam Seminar Nasional Keindonesiaan (Fpipskr)*, 2022, hlm. 1382-1389.

<sup>34</sup> Supriandi, Yusuf Iskandar,” Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Sebuah Studi Literatur,” *Dalam Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, 2022, hlm. 96-107.

<sup>35</sup>Rony D. Timuloba, Roland E. Fanggidae, dan Yosefina, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana,” *Jurnal Rkonomi dan Ilmu Sosial*,

		pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana)	Cendana adalah untuk memenuhi kebutuhan.
7	Alifa Lutfia Azahra ( <i>Journal Of Economic Education and Entrepreneurship</i> ) 2023 <sup>36</sup>	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melalui Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa tertarik menjadi seorang wirausaha dan mata kuliah praktik kewirausahaan sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha
8	Nur Asima, Nur Jamilah Ambo (Jurnal Sipakainge), Vol. 1, No. 1, Januari 2023 <sup>37</sup>	Analisis Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha itu ada, namun kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta motivasi dari lingkungan perkuliahan, dimana motivasi cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha
9	Royan Jaluseta Anugrah, Suryati Eko Putro (Dinamika Kreatif Manajemen Strategis), Vol. 06, No. 2 (2024) <sup>38</sup>	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Era Digitalisasi	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di era digitalisasi yaitu pengembangan kompetensi, ekosistem wirausaha yang inovatif, latarbelakang dan hobi.

<sup>36</sup> Alifta Lutfia Azahra, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melalui Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan," *Juornal Of Economic Education and Entrepreneurship*, Vol. 4, No. 2 (2023), hlm. 12-22.

<sup>37</sup> Nur Asima, "Analisis Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare," *Sipakainge:Inovasi Penelitian,Karya Ilmiah, dan Pengembangan(Islamic Science)*, Vol. 1, No. 1, (2023), hlm. 8-14.

<sup>38</sup> Royan Jaluseta Anugrah dan Suryati Eko Putro, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Era Digitalisasi," *Dinamika Kreatif Mnajemen Strategis*, 1. 2024.

10	Marlina Telaumbanua, Yupiter Mendrofa, Edwar Baene, Maria Magdalena Bate'e ( <i>Journal Of Social Science Reserch</i> , Vol. 4, No. 1, Tahun 2024) <sup>39</sup>	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultass Ekonomi Universitas Nias Kota Gunung Sitoli.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi Universitas Nias Kota Gunung Sitoli memiliki minat yang tinggi berwirausaha namun hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal yakni: faktor modal, kepribadian, motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, dan pendidikan kewirausahaan.
11	Avianto Adi P. Agus Suyatno, S.Pd, MM, Bayu Riski C. P, Ilham Husein A, Muhammad Ridwan. <sup>40</sup>	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Usaha Dikalangan Mahasiswa Prodi TI	Para mahasiswa cenderung ingin menjadi seorang bos tanpa memiliki usaha. Namun pada penerapannya mereka kurang motivasi untuk melakukannya dan cenderung masih ingin malas-malasan.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan Novitasari Agus Saputri adalah sama-sama membahas tentang minat berwirausaha. Perbedaanya terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitiannya yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Muhammadiyah Malang sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

---

<sup>39</sup> Marlina Telaumbanua dan dkk, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunung Sitoli," *Journal Of Social Science Reserch*, 4(2024).

<sup>40</sup> Avianto Adi P dkk, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Usaha Dikalangan Mahasiswa Prodi TI."

2. Persamaan penelitian ini dengan Muhammad Zunaedy, dkk adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan terletak pada lokasi dan subjek penelitian, penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI lumajang Angkatan 2016, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dari berbagai semester.
3. Persamaan penelitian ini dengan Raihanah Sari,dkk adalah sama-sama membahas tentang minat berwirausaha. Perbedaanya dengan penelitian terdahulu terletak pada objek dan fokus kajian, dimana penelitian terdahulu meneliti mahasiswa PGSD dengan menitikberatkan pada matakuliah kewirausahaan, sedangkan penelitian ini meneliti mahasiswa ekonomi syariah dengan fokus pada berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha.
4. Persamaan penelitian ini dengan Bagas Dwi Atmojo adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaanya dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek dan fokus analisis. Penelitian terdahulu fokus peran dorongan keluarga, motivasi diri, dan lingkungan masyarakat terhadap minat wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI semarang, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada faktor internal dan eksternal secara menyeluruh seperti modal, motivasi, keluarga, masayarakat,

dan pendidikan dalam konteks mahasiswa ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

5. Persamaan penelitian ini dengan Supriandi dan Yusuf Iskandar adalah sama-sama membahas tentang minat berwirausaha. Adapun perbedaannya terletak pada jenis dan pendekatan peneltian. Penelitian terdahulu bersifat studi literatur yang menganalisis berbagai sumber Pustaka tanpa data lapangan, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data langsung melalui wawancara pada mahasiswa ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Persamaan penelitian ini dengan Rony D. Timuloba adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa dan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek, lokasi, serta pendekatan analisis terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian terdahulu meneliti di Universitas Nusa Cendana dan meneliti mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis, fokus utama dalam penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, dengan menekankan pada faktor dominan yaitu pemenuhan kebutuhan sebagai alasan utama mahasiswa memilih berwirausaha. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan subjek mahasiswa program studi ekonomi syariah. Pendekatan analisis dalam penelitian ini lebih mendalam karena

- melibatkan wawancara terstruktur, observasi lapangan, dan menggunakan perangkat nvivo sebagai alat bantu analisis data kualitatif.
7. Persamaan penelitian ini dengan Alifta Lutfiaazahra adalah sama-sama membahas tentang minat berwirausaha. Perbedaanya terletak pada fokus kajian dan sasaran penelitiannya, penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh matakuliah praktik kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sedangkan dalam penelitian peneliti membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah secara lebih luas, baik dari faktor internal seperti motivasi maupun dari faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kampus.
  8. Persamaan penelitian ini dengan Nur Asima dan Nur Jamilah adalah sama-sama membahas tentang minat berwirausaha. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi dan pendekatan. Penelitian terdahulu dilakukan di IAIN parepare dan menekankan pada kurangnya pengetahuan, pemahaman, serta motivasi dari lingkungan perkuliahan sebagai hambatan minat berwirausaha. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan membahas faktor-faktor internal dan eksternal secara menyeluruh, termasuk modal, motivasi, dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan peran pendidikan dalam membentuk minat wirausaha.
  9. Persamaan penelitian ini dengan Royan dan Suryati Eko Putro adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian terdahulu terletak pada analisis sudut pandang dimana peneliti terdahulu meneliti di era digitalisasi yang lebih menekankan pada pengaruh perkembangan teknologi tergadap semangat dan ketertarikan seseorang dalam memulai usaha sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu lebih berfokus pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan ekonomi syariah.

10. Persamaan penelitian ini dengan Marlina dan Maria adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi, objek, dan pendekatan analisis yang digunakan. Penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Nias Kota Gunungsitoli dengan subjek mahasiswa program studi manajemen, sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan fokus pada mahasiswa program studi ekonomi syariah. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan yang lebih dalam melalui wawancara langsung dan analisis data berbasis aplikasi nvivo, sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan kontekstual sesuai dengan latar belakang mahasiswa ekonomi syariah.
11. Persamaan penelitian ini dengan Avianto Adi P, dkk adalah sama-sama membahas tentang faktor minat berwirausaha. Adapun perbedaannya terletak pada subjek dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada mahasiswa program studi teknologi informasi yang cenderung ingin berwirausaha namun kurang motivasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa ekonomi syariah dan menganalisis secara mendalam faktor internal

dan eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha, seperti modal, motivasi, lingkungan keluarga, masyarakat dan pendidikan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yang diteliti adalah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan yang berlokasi di Jl. H. T. Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2024 sampai November 2025, yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Prodi Ekonomi Syariah semester III, V, VII pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan masalah pada penelitian ini maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami tentang fenomena tertentu. Fenomena itu sendiri dapat berupa sesuatu hal yang dialami subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistic dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian baru yang popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan post positivism karena berlandaskan pada filsafat post positivism serta metode artistic dikarenakan proses penelitian lebih bersifat

---

<sup>1</sup> Feni Rita Mohammad Wasli, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 5

seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dari mahasiswa ekonomi syariah yang berkaitan dengan Faktor-Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, objek, atau organisasi yang digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari informasi. Subjek penelitian juga dikenal sebagai responden, yang merupakan individu yang memberikan tanggapan atau informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu, informan adalah sumber yang dapat memberikan informasi untuk pengumpulan data penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Teknik penentu sampel yang dilakukan dengan teknik purposive sampling, adapun kriteria yang dibutuhkan: mahasiswa aktif pada semester III, V, VII, dan memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan minat berwirausaha. Untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 4 mahasiswa Ekonomi

---

<sup>2</sup> Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis islam* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 60.

<sup>3</sup> Sri Wahyu Hasibuan, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 137-138.

Syariah semester III, 4 mahasiswa Ekonomi Syariah semester V, dan 4 mahasiswa Ekonomi Syariah semester VII. Berikut subjek pada penelitian ini:

- 1) Fara Hamidah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester III
- 2) Eva Sunarti mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester III
- 3) Nafiatul Aini mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester III
- 4) Rodimah Pasaribu mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester III
- 5) Nurul Asma Sari mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester V
- 6) Kurnia Sari mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester V
- 7) Rani Aulia mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester V
- 8) Adelia Saputri mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester V
- 9) Asmita Mardiana mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester VII
- 10) Nur Jamiah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester VII
- 11) Iis mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester VII
- 12) Dela Nartia prodi Ekonomi Syariah semester VII

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan, yang memiliki peran sangat penting karena dari sumber itulah informasi dapat diperoleh. Data primer adalah data yang terdiri dari kata-kata, gerak-gerik, atau

perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (informan) dalam penelitian yang berkaitan dengan sumber yang diteliti.<sup>4</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya<sup>5</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dokumen, penelitian lain yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan<sup>6</sup>. Berikut adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal.

---

<sup>4</sup> Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 110

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Pustaka Baru Press, 2021).hlm. 89

<sup>6</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 202M). hlm. 14

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menggunakan tanya jawab lisan satu arah, yang berarti orang yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban.<sup>7</sup>

Sebelum bertemu dengan informan, peneliti membuat instrument, yang terdiri dari pertanyaan yang telah peneliti persiapkan sebelumnya. Peneliti kemudian mencatat jawaban secara pribadi sebagai informasi penting untuk penafsiran penelitian. Pertanyaan ini diajukan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan itu adalah pertanyaan khusus yang tidak memiliki batasan jawaban. Untuk mendapatkan jawaban yang cepat dan mudah untuk mengklarifikasi dan memahami data yang dikumpulkan. Peneliti akan melakukan wawancara tidak terstruktur yang dimulai dengan pertanyaan umum yang berkaitan dengan subjek penelitian.

Indikator dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - 1) Motivasi Pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan.

---

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 138.

- 2) Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - 3) Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali.
- b. Faktor yang dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- 1) Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - 2) Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - 3) Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dokumentasi
- Dokumen merupakan catatan atas suatu fenomena yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seseorang. Contoh dokumen dalam bentuk gambar adalah foto, sketsa, gambar hidup, dan lainnya.

Sedangkan dokumen dalam bentuk karya, misalnya patung, lukisan, film, gambar, dan lainnya. Dokumen sangat diperlukan dalam penelitian karena dengan adanya foto, catatan kecil yang dibuat oleh peneliti membuat hasil penelitian tersebut lebih kredibel atau akurat.<sup>8</sup>

#### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan, ketekunan, pengamatan, dan teknik trigulasi. Trigulasi dilakukan untuk memperkuat data yang ada.<sup>9</sup> Adapun tringulasi yang digunakan yaitu:

##### **1. Tringulasi Sumber**

Tringulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti membandingkan data dengan hasil pengamatan wawancara, yakni membandingkan data dengan apa yang dikatakan baik secara umum atau secara pribadi dengan apa yang dilihat.

##### **2. Tringulasi Metode**

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumen.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Mertha Jaya dan I Made Laut, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta, 2020). hlm. 157

<sup>9</sup> Alfarizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Press, 2019), hlm. 168

<sup>10</sup> ABD Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 100

## G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan analisis terhadap data dan metode serta cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam menemukan dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh, lalu mengerjakan unit, memilih data yang digunakan dalam menentukan Kesimpulan yang dimengerti oleh peneliti dan orang lainnya. Penganalisisan data akan memproses data yang diperoleh dalam penelitian dan menyederhanakan data tersebut agar mengarah kepada pemahaman structural yang lebih dimengerti oleh semua pihak.<sup>11</sup> Untuk menganalisis data maka perlu digunakan pengolahan data dengan menggunakan Nvivo.

Nvivo adalah program yang mendukung penelitian kualitatif dan campuran. Ini dirancang untuk membantu pengguna mengatur, menganalisis, dan menemukan wawasan dalam data tidak terstruktur atau kualitatif seperti: wawancara, tanggapan, survey terbuka, dan konten web.<sup>12</sup>

### 2. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data kualitatif mengikuti Miles dan Huberman terdiri dari tiga jalur analisis yang saling terkait, yaitu *Data Reduction, Data Display, dan Conclusion Drawing*. Proses ini dilakukan sebelum pengumpulan data, tepatnya

<sup>11</sup> Elidawati Purba dan Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi* (Yayasan Kita Menulis, 2021). hlm. 94

<sup>12</sup> Ariesto Hadi Sutopo, *Analisis Kualitatif Dengan Nvivo Fenomena Ibadah Masa Depan Di Metaverse* (Topazar, 2022). hlm. 23

pada saat menentukan rancangan dan perancangan penelitian, pada saat proses pengumpulan data dan analisis awal, dan setelah tahap pengumpulan akhir.

a. *Data Reduction*

Data *Reduction* atau reduksi data berarti meringankan, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya. Dan itu data yang direduksi akan memberikan Gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display*

Setelah Data *Display* atau penyajian data, ialah menyajikan data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya.

c. *Conclusion Drawing*

*Conclusion drawing* atau verifikasi merupakan aktivitas merumuskan simpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya. Simpulan ini dapat berupa sementara maupun simpulan akhir.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahamad Addary Padangsidipuan

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi menetapkan IAIN Padangsidimpuan bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (SYAHADA) Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2022 tertanggal 08 Juni 2022 yang menetapkan Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya. Secara histori, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memiliki perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan.<sup>1</sup>

Selama kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan berubah menjadi STAIN

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*, (2018), hlm. 1

Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuatkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. h. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan

alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.<sup>2</sup>

## **2. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2010, FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 juli 2013, Pepres ini di undang pada tanggal 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amis Syamsudin Pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Tahun 122.

FEBI merupakan fakultas termuda dari empat pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN. Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si dilantik oleh rektor IAIN Padangsidimpuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dekan Dibentuk oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil dekan

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan* (2018), hlm. 3-4.

bidang akademik dan pengembangan lembaga. Ibu Dr. Rukiah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra, Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan saat ini memiliki lima Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah. Program Studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas peneliti hanya Dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berada di jalan T. Rizal Nurdin, Km.4,5 Sihitang. Padangsidimpuan, Kode Pos 22733.<sup>3</sup>

### **3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

#### **a. Visi**

Menjadi pusat pengembangan Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Liahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

---

<sup>3</sup> Ade Ariani, “Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tentang Keamanan Layanan Internet *Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah”, (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri IAIN), 2021, hlm 49-50.

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 3) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

**4. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah:

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, budi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi syariah.

## 5. Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah

Berikut struktur organisasi prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

**Gambar IV.1 Stuktur Organisasi Prodi Ekonomi Syariah**



## B. Hasil Penelitian Wawancara

### 1. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penentuan responden dilakukan dengan *purposive sampling*. Untuk memahami lebih dalam mengenai analisis faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah, wawancara dilakukan dengan 12 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu

Fara Hamidah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester III, Eva Sunarti mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester III, Nafiatul Aini mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester III, Rodimah Pasaribu mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester III, Nurul Asma Sari mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester V, Kurnia Sari mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester V, Rani Awlia mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester V, Adelia Saputri mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester V, Asmita Mardiana mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester VII, Nur Jamiah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester VII, Iis mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester VII, Dela Nartia mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester VII. Berikut adalah pandangan yang disampaikan oleh mahasiswa ekonomi syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fara Hamidah selaku mahasiswa ekonomi syariah semester III mengatakan bahwa:

Saya tidak berminat berwirausaha karena tidak memiliki modal dan pengalaman serta takut gagal. Saya juga kurang termotivasi karena sejak

awal memang tidak berminat berwirausaha, walaupun saya tahu bahwa wirausaha bisa menjadi jalan bagi orang lain untuk mencapai kebebasan finansial. Menurut saya dukungan keluarga dan sosial itu penting karena tanpa dukungan tersebut seseorang bisa mudah kehilangan semangat ketika menghadapi masalah, dan memang ada perbedaan antara mahasiswa yang didukung keluarga dengan yang tidak, karena yang didukung biasanya memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Lingkungan kampus UIN Syahada juga cukup mendukung dengan adanya bazar dan mata kuliah kewirausahaan, serta fasilitas seperti koperasi yang bermanfaat bagi mahasiswa yang mau berwirausaha. Teman sebaya juga bisa memengaruhi semangat berwirausaha meskipun saya sendiri tidak berminat. Menurut saya faktor yang paling dominan dalam meningkatkan keinginan berwirausaha adalah motivasi diri dan dukungan lingkungan, karena keduanya bisa mendorong mahasiswa yang memang berminat. Saya tidak memiliki pengalaman berwirausaha, hanya pernah melihat teman-teman yang mencoba usaha dan pernah ikut bazar kampus tapi tidak tertarik. Mata kuliah kewirausahaan menurut saya bermanfaat untuk menambah teori tentang wirausaha dan materinya relevan dengan kebutuhan dunia usaha seperti pemasaran, tetapi karena saya tidak berminat, hal itu tidak terlalu berpengaruh bagi saya.<sup>4</sup>

Hasil wawancara dengan Eva Sunarti selaku mahasiswi ekonomi syariah semester III mengatakan bahwa:

Saya berminat berwirausaha karena ingin mandiri dan tidak bergantungan pada orang lain, dan saya tetap termotivasi meskipun ada risiko karena ingin sukses dari pengalaman sendiri. Dan saya melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti. Bagi saya dukungan keluarga dan sosial sangat penting karena membuat saya lebih percaya diri, dan mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga biasanya lebih semangat dibanding yang tidak. Lingkungan Kampus UIN Syahada juga sudah mendukung minat berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan serta fasilitas seperti koperasi mahasiswa yang cukup membantu. Teman sebaya dan lingkungan kampus juga berpengaruh besar karena dapat memotivasi saya untuk berwirausaha. Menurut saya faktor yang paling dominan dalam meningkatkan keinginan berwirausaha adalah motivasi pribadi, seperti keinginan untuk mandiri dan membantu ekonomi keluarga. Pengalaman ikut bazar di kampus juga membuat saya semakin termotivasi untuk berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan cukup

---

<sup>4</sup> Farah Hamidah, ““Mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, Wawancara.,” Padangsidimpuan 16 September 2025.

berpengaruh karena membantu saya memahami cara memulai usaha, dan materi yang diajarkan juga relevan dengan dunia bisnis saat ini.<sup>5</sup>

Hasil wawancara dengan Nafiatul Aini selaku Mahasiswi Ekonomi Syariah semester III menagtakan bahwa:

Saya tidak berminat berwirausaha karena tidak memiliki modal, sehingga saya tidak termotivasi dan tidak melihat wirausaha sebagai jalan utama untuk mencapai kebebasan finansial. Menurut saya dukungan keluarga memang penting, tetapi karena saya tidak berminat, hal itu tidak terlalu berpengaruh. Mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga biasanya lebih semangat dibanding yang tidak. lingkungan kampus UIN Syahada sebenarnya sudah mendukung minat berwirausaha melalui kegiatan dan fasilitas seperti koperasi mahasiswa, tetapi nagi saya hal itu tidak berpengaruh. Teman sebaya dan lingkungan kampus juga berpengaruh terhadap terhadap semangat berwirausaha, namun saya sendiri tidak berminat. Menurut saya faktor yang paling dominan dalam meningkatkan keinginan berwirausaha adalah motivasi pribadi, didukung oleh keluarga dan kampus. Saya tidak memiliki pengalaman berwirausaha, hanya pernah ikut bazar kampus. Mata kuliah kewirausahaan bagi saya bermanfaat untuk menambah pengetahuan, dan materinya relevan dengan dunia usaha karena membahas tentang peluang bisnis, tetapi saya tetap tidak tertarik untuk berwirausaha.<sup>6</sup>

Hasil wawancara dengan Rodimah Pasaribu selaku mahasiswa Ekonomi Syariah semester III mengatakan bahwa:

Saya tidak berminat berwirausaha karena tidak memiliki modal dan pengalaman, serta tidak termotivasi untuk memulai usaha. Saya juga tidak melihat wirausaha sebagai cara utama untuk mencapai kebebasan finansial karena menurut saya finansial tidak hanya bisa dicapai melalui usaha sendiri. Meskipun begitu, saya menganggap dukungan keluarga tetap penting karena dapat mendorong seseorang untuk berminat berwirausaha, dan memang ada perbedaan antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dengan yang tidak. Menurut saya kampus UIN Syahada sudah mendukung minat berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan, kegiatan bazar serta fasilitas koperasi yang membantu mahasiswa menitipkan dagangannya. Teman sebaya juga bisa memengaruhi semangat berwirausaha, tetapi saya sendiri tetap tidak berminat. Saya berpendapat bahwa faktor yang paling dominan dalam

<sup>5</sup> Eva Sunarti, “Mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Syahada Pdangsidimpuan, Wawancara,” 16 September 2025.

<sup>6</sup> Nafiatul Aini, “Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, Wawancara,” 16 September 2025.

meningkatkan minat berwirausaha adalah motivasi dari keluarga, meskipun saya pribadi tidak tertarik. Saya juga tidak memiliki pengalaman berwirasaha, hanya pernah ikut bazar kampus tanpa minat. Menurut saya mata kuliah kewirausahaan bermanfaat, materinya relevan dengan dunia usaha seperti strategi, tapi saya tidak terlalu terpengaruh karena memang tidak berminat berwirausaha.<sup>7</sup>

Hasil wawancara dengan Nurul Asma Sari selaku mahasiswa Ekonomi Syariah semester V mengatakan bahwa:

Saya berminat berwirausaha karena ingin menghasilkan uang sendiri tanpa membebani orang tua, dan saya tetap termotivasi meskipun ada risiko karena berwirausaha membuat saya semangat terjun langsung ke lapangan dengan menjual produk. Saya melihat berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti. Bagi saya dukungan keluarga sangat penting karena dapat membuat saya lebih giat berwirausaha, dan mahasiswa yang mendapat dukungan orang tua biasanya lebih percaya diri dibanding yang tidak. lingkungan kampus UIN Syahada juga sangat mendukung dengan adanya Febi Mart yang memberi kesempatan mahasiswa untuk berjualan. Fasilitas kampus seperti koperasi juga membantu karena bisa menjadi tempat belajar jual beli. Teman sebaya dan lingkungan pergaulan juga berpengaruh besar, karena saat kami kekurangan uang teman-teman sering mengajak untuk berwirausaha. Menurut saya faktor yang paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah faktor lingkungan yang mendorong mahasiswa untuk mandiri. Pengalaman saya berjualan kopi juga membuat saya semakin berminat karena modalnya kecil tetapi keuntungannya cukup besar, saya juga pernah mengikuti kegiatan bisnis mandiri dan berjualan di kaki lima. Mata kuliah kewirausahaan sangat memengaruhi minat saya karena membuat saya memahami teknik dan langkah-langkah dalam berwirausaha, dan menurut saya materinya sangat relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini.<sup>8</sup>

Hasil wawancara dengan Kurnia Sari selaku mahasiswa Ekonomi Syariah semester V mengatakan bahwa:

Saya tidak berminat untuk berwirausaha karena saya tidak memiliki modal dan takut gagal, sehingga saya juga tidak terlalu termotivasi untuk mempelajarinya lebih dalam, walaupun saya melihat banyak peluang usaha di kampus. Menurut saya motivasi dari keluarga dan teman sangat

<sup>7</sup> Rodimah Pasaribu, "Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsimpuan, Wawancara," 17 September 2025.

<sup>8</sup> Nurul Asma Sari, "Mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, Wawancara," 18 September 2025.

penting karena bisa menumbuhkan semangat dalam berwirausaha, dan memang ada perbedaan antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak, sebab dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap semangat. Kampus UIN Syahada sendiri sudah mendukung minat berwirausaha dengan adanya mata kuliah kewirausahaan, bazar, dan fasilitas seperti koperasi mahasiswa yang sedikit membantu, walaupun manurut saya perlu dikembangkan lagi. Saya juga melihat bahwa lingkungan dan teman sebaya bisa berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, namun karena saya tidak berminat, saya tidak terlalu manggali hal itu. Menurut saya faktor yang paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah modal dan lingkungan, dan karena saya tidak punya pengalaman usaha, pengalaman saya hanya sebatas praktik berjualan waktu mata kuliah kewirausahaan di semester dua. Walaupun saya tidak berminat mendalaminya, saya tetap menganggap materi kewirausahaan yang diajarkan di kampus sangat relevan dengan dunia usaha saat ini.<sup>9</sup>

Hasil wawancara dengan Rani Awlia selaku mahasiswi Ekonomi Syariah semester V mengatakan bahwa:

Saya berminat untuk berwirausaha karena saya melihat peluang bisnis yang sangat besar dan saya juga termotivasi karena orang tua saya berwirausaha sehingga saya tahu bahwa berwirausaha memiliki potensi finansial yang tinggi. Saya juga melihat bahwa wirausaha bisa menjadi cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti. Menurut saya, dukungan keluarga dan sosial sangat penting karena dengan dukungan tersebut potensi usaha akan meningkat dan berjalan lancar, dan tentu saja ada perbedaan antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak, sebab yang didukung biasanya lebih semangat dan sukses. Kampus UIN Syahada juga sangat mendukung minat berwirausaha mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan dan fasilitas seperti koperasi mahasiswa yang membantu kami menjual produk sambil kuliah. Selain itu, teman sebaya dan lingkungan kampus juga sangat berpengaruh karena ketika teman mendukung, mereka bisa membantu kita saat mengalami kesulitan. Menurut saya, faktor yang paling dominan dalam meningkatkan keinginan berwirausaha adalah modal karena modal merupakan awal dari semua usaha, dan faktor lain seperti dukungan keluarga juga sangat berpengaruh. Pengalaman saya berjualan donat membuat saya semakin yakin bahwa peluang bisnis cukup besar karena dengan modal kecil bisa mendapat keuntungan besar. Meskipun saya belum pernah mengikuti lomba bisnis, saya merasa mata

---

<sup>9</sup> Kurnia Sari, "Mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, Wawancara," 18 September 2025.

kuliah kewirausahaan sangat memotivasi saya karena menjelaskan cara berwirausaha, dan saya juga menganggap bahwa materi yang diajarkan sangat relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini.<sup>10</sup>

Hasil wawancara dengan Adelia Saputri selaku mahasiswi Ekonomi Syariah semester V mengatakan bahwa:

Saya berminat untuk berwirausaha karena saya ingin membuka usaha bakery, sebab dilingkungan sekitar saya banyak yang membutuhkan kue ketika ada acara ulang tahun, sehingga peluangnya cukup besar, saya termotivasi karena saya mudah belajar dan memang hobi memasak, dan saya melihat bahwa berwirausaha bisa menjadi jalan untuk mencapai kebebasan finansial. Menurut saya, dukungan keluarga dan sosial sangat penting karena tanpa dukungan orang tua kita akan merasa terpojok dan sulit mengembangkan usaha, dan jelas ada perbedaan antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak, karena yang didukung akan lebih semangat dan percaya diri. Lingkungan kampus UIN Syahada juga cukup mendukung minat berwirausaha dengan adanya mata kuliah kewirausahaan serta fasilitas seperti koperasi yang bisa menjadi tempat belajar langsung tentang jual beli. Selain itu, teman sebaya juga sangat mendukung karena mereka menjadi pendukung terbaik setelah orang tua. Saya berpendapat bahwa faktor yang paling dominan dalam meningkatkan keinginan berwirausaha adalah faktor dari diri sendiri, dan menurut saya banyak faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha seperti motivasi untuk mandiri. Pengalaman saya sering membuat kue lebaran juga membuat saya berminat membuka usaha, bahkan saya pernah ikut lomba memasak antar kelas dan menang, sehingga hal itu semakin memotivasi saya untuk berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan juga sangat berpengaruh karena mengajarkan bagaimana cara membuka dan menjalankan usaha, dan saya menilai materi yang diajarkan sangat relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini.<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan Asmita Mardiana selaku mahasiswi Ekonomi

Syariah semester VII mengatakan bahwa:

Saya tidak memiliki minat untuk berwirausaha karena saya merasa risiko dalam berwirausaha cukup besar, sehingga saya tidak termotivasi untuk mencobanya dan lebih memilih bekerja sesuai bidang saya. Menurut saya dukungan keluarga memang sangat penting, tetapi karena karena saya tidak memiliki dasar dalam berwirausaha, hal itu tidak terlalu

<sup>10</sup> Rani Awlia, “Mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, Wawancara (Padangsidimpuan 22 September 2025),” 22 September 2025.

<sup>11</sup> Adelia Saputri, “Mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, Wawancara,” 22 September 2025.

berpengaruh bagi saya. Saya juga melihat bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga biasanya lebih percaya diri membuka usaha dibanding yang tidak didukung. Kampus UIN Syahada menurut saya sudah cukup mendukung minat berwirausaha mahasiswa dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dan kegiatan bazar, namun semua kembali pada masing-masing mahasiswa karena banyak yang kurang berminat termasuk saya. Fasilitas kampus seperti koperasi juga sangat bermafaat terutama bagi mahasiswa yang berminat berwirausaha, dan lingkungan pertemanan sebaya juga sangat memengaruhi semangat berwirausaha karena jika lingkungannya baik kita bisa termotivasi. Saya berpendapat bahwa faktor yang paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah motivasi dari diri sendir, serta dukungan keluarga dan teman juga menjadi faktor pendorong. Sejauh ini saya belum memiliki pengalaman yang memengaruhi niat untuk berwirausaha, meskipun saya pernah mengikuti bazar di kampus namun belum cukup untuk menumbuhkan minat. Menurut saya mata kuliah kewirausahaan memang bermanfaat karena dapat menambah pengetahuan tentang dunia usaha, dan materi yang diajarkan juga relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini terutama dalam membahas dasar-dasar peluang berwirausaha.<sup>12</sup>

Hasil wawancara dengan Nur Jamiah selaku mahasiswa Ekonomi Syariah semester VII mengatakan bahwa:

Saya tidak berminat untuk berwirausaha karena saya lebih fokus pada tujuan saya sendiri. Karena tidak berminat, saya juga tidak memiliki motivasi dalam hal berwirausaha. Menurut saya, kewirausahaan memang penting dan bisa menjadi sumber finansial, tetapi saya pribadi tidak tertarik untuk menjalannya. Saya berpendapat bahwa dukungan keluarga dan sosial sangat penting dalam membangun motivasi berwirausaha, namun karena saya tidak memiliki minat di bidang tersebut, saya tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. Saya juga melihat bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga biasanya lebih semangat berwirausaha dibandingkan dengan yang tidak, tetapi hal itu tidak terlalu berpengaruh bagi saya. Manurut saya, kampus UIN Syahada cukup mendukung mahasiswa yang ingin berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan, namun karena saya tidak berminat, saya kurang memanfaatkannya. Selain itu, koperasi kampus juga bisa membantu mahasiswa yang berminat berwirausaha. Teman sebaya dan lingkungan kampus memang dapat menumbuhkan semangat berwirausaha, tetapi saya tidak terlalu terpengaruh karena memang tidak memiliki minat. Saya menilai bahwa faktor yang paling dominan dalam

---

<sup>12</sup> Asmita Mardiana, "Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, Wawancara," Padangsidimpuan 24 September 2025.

meningkatkan keinginan berwirausaha adalah dukungan keluarga dan motivasi diri sendiri, serta faktor lain seperti peluang, modal, dan dukungan sosial. Namun karena saya tidak berminat, saya tidak terlalu memikirkan hal itu. Saya juga tidak memiliki pengalaman berwirausaha dan belum pernah mengikuti kegiatan seperti bazar, lomba bisnis, atau usaha mandiri, karena sejak awal saya memang tidak tertarik ke arah itu. Menurut saya, mata kuliah kewirausahaan memang bisa menambah pengetahuan tentang dunia usaha, dan materinya sangat relevan, tetapi tidak memengaruhi minat saya untuk berwirausaha.<sup>13</sup>

Hasil wawancara dengan Iis selaku mahasiswa Ekonomi Syariah semester VII mengatakan bahwa:

Saya tidak berminat untuk berwirausaha karena tidak memiliki modal, sehingga saya merasa tidak sanggup menanggung risiko dalam berwirausaha. Menurut saya, wirausaha memang bisa menjadi jalan bagi orang lain untuk mencapai kebebasan finansial, tetapi tidak bagi saya. Saya berpendapat bahwa dukungan keluarga dan sosial memang penting, tetapi bagi saya hal itu tidak terlalu berpengaruh karena saya sendiri tidak berminat untuk berwirausaha. Mungkin ada perbedaan mina tantara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak, namun bagi saya hal itu tidak berpengaruh. Menurut saya, lingkungan kampus UIN Syahada sebenarnya sudah mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha, dan fasilitas seperti koperasi mahasiswa juga cukup membantu, tetapi karena saya tidak berminat, saya tidak terlalu memanfaatkannya. Begitu pula dengan pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus, saya rasa hal itu ada, namun tidak cukup untuk membuat saya tertarik berwirausaha. Saya menilai bahwa faktor yang paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk berwirausaha adalah modal, karena tanpa modal seseorang akan sulit memulai usaha. Saya sendiri tidak memiliki modal, sehingga tidak memiliki minat berwirausaha. Selain itu, dukungan keluarga juga menjadi faktor penting, tetapi tidak cukup untuk memengaruhi saya. Saya juga tidak memiliki pengalaman berwirausaha dan tidak pernah mengikuti kegiatan seperti bazar, lomba bisnis, karena sejak awal saya memang tidak berminat. Menurut saya, mata kuliah kewirausahaan hanya bersifat teori dan tidak memengaruhi minat saya untuk berwirausaha, meskipun materinya relevan dengan dunia usaha saat ini. Namun, semua itu tidak membuat saya tertarik untuk berwirausaha.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nur Jamiah, "Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, *Wawancara*," Padangsidimpuan 25 September 2025.

<sup>14</sup> Iis, "Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, *Wawancara*," Padangsidimpuan 25 September 2025.

Hasil wawancara dengan Dela Nartia selaku mahasiswi Ekonomi Syariah semester VII mengatakan bahwa:

Saya tidak berminat untuk berwirausaha karena saya tidak punya modal dan tidak siap menghadapi risiko. Saya juga tidak melihat wirausaha sebagai jalan utama untuk mencapai kebebasan finansial, karena dari awal saya memang tidak tertarik berwirausaha. Menurut saya, dukungan keluarga dan sosial itu penting, tapi karena saya tidak berminat, jadi dukungan itu tidak berpengaruh pada saya. Mungkin memang ada perbedaan antara mahasiswa yang didukung keluarga dan yang tidak, tapi bagi saya tidak pengaruhnya. Lingkungan kampus UIN Syahada sudah mendukung mahasiswa untuk berwirausaha, misalnya lewat mata kuliah kewirausahaan dan fasilitas koperasi mahasiswa. Fasilitas itu bisa membantu mahasiswa yang mau berwirausaha, tapi saya sendiri tidak memanfaatkannya karena tidak berminat. Teman dan lingkungan kampus juga bisa memengaruhi semangat berwirausaha, tapi tidak memengaruhi saya karena dari awal saya memang tidak tertarik. Faktor utama yang paling berpengaruh dalam minat berwirausaha adalah modal, karena tanpa modal seseorang akan sulit memulai usaha. Selain itu, dukungan keluargajuga bisa menjadi faktor penting, tapi karena saya tidak punya modal dan tidak berminat, jadi tidak berpengaruh bagi saya. Saya tidak punya pengalaman berwirausaha dan tidak pernah ikut kegiatan bazar dan usaha mandiri, karena tidak tertarik ke arah itu. Bagi saya, mata kuliah kewirausahaan hanya menambah pengetahuan, dan meskipun materinya bermanfaat serta relevan dengan dunia usaha, tidak membuat saya berminat berwirausaha.<sup>15</sup>

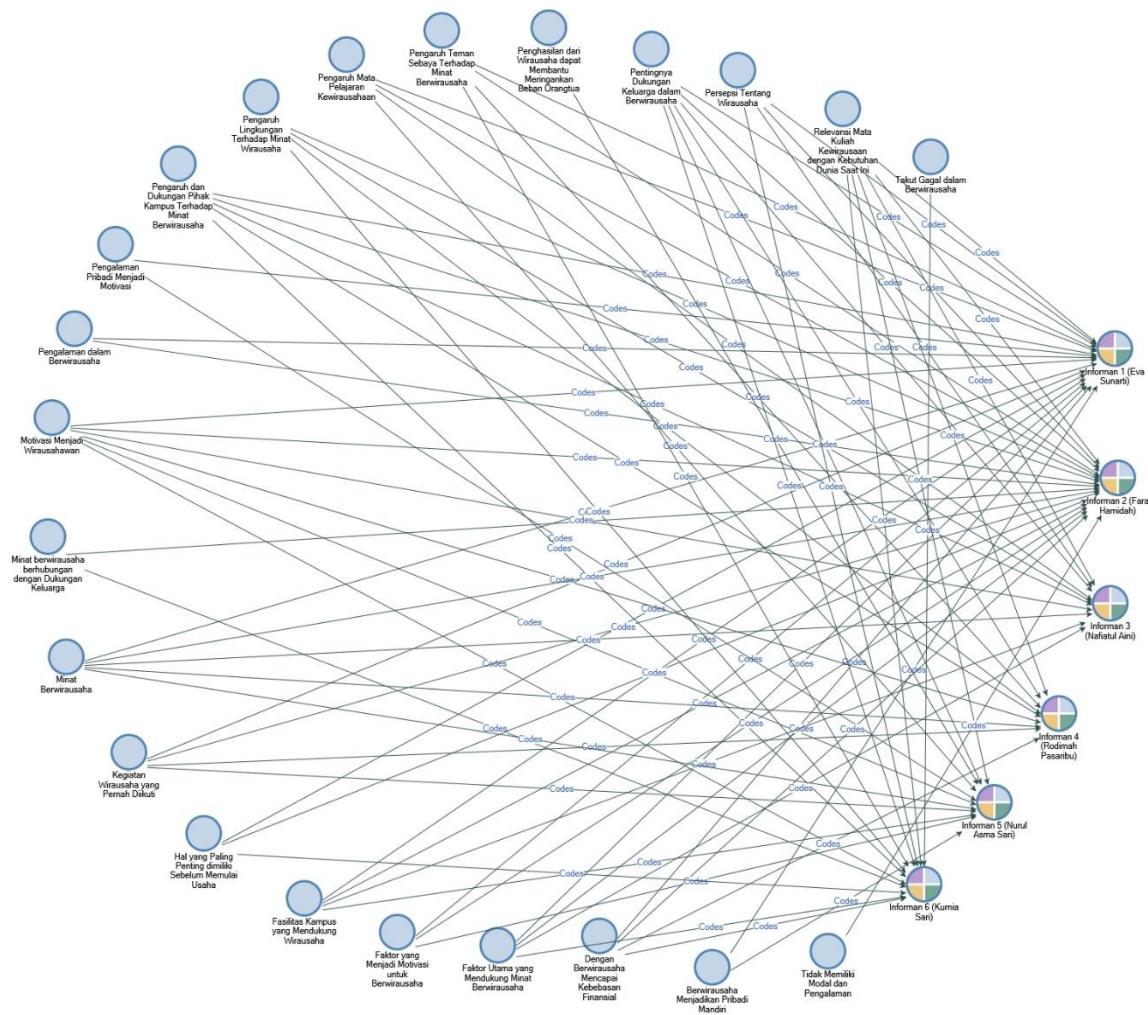
---

<sup>15</sup> Dela Nartia, "Mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, Wawancara," Padanfgsidimpuan 30 September 2025.

### C. Hasil Pengolahan dengan Nvivo

- Hasil dari mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan.

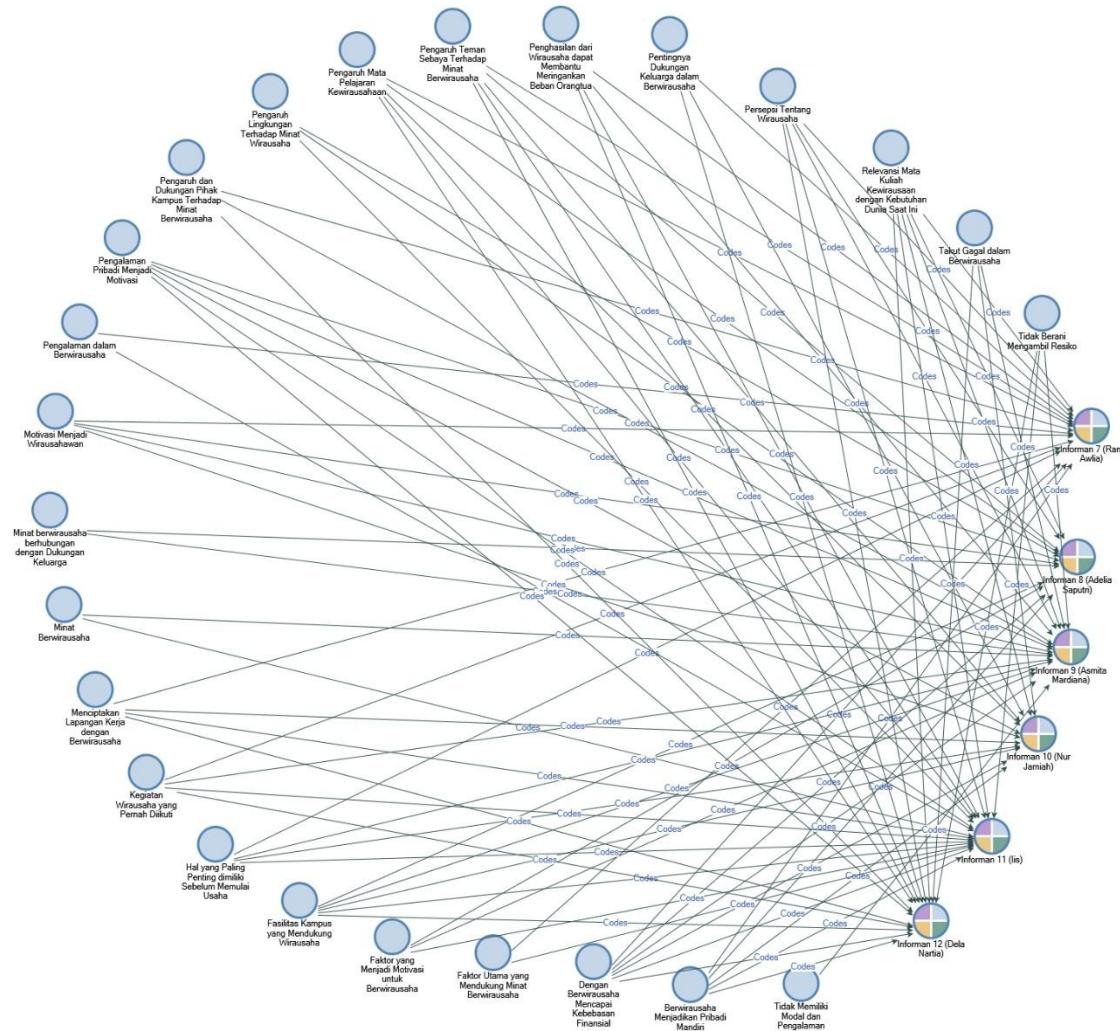
**Gambar IV.2 Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Informan 1 s.d. Informan 6**



Sumber : Hasil Uji Data Nvivo 12 plus

Gambar Hasil Uji Wawancara dengan 6 Narasumber (Informan) dengan kode Informan 1-Informan 6

**Gambar IV.3 Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan  
Informan 7 s.d. Informan 12**



Sumber : Hasil Uji Data Nvivo 12 plus

Gambar Hasil Uji Wawancara dengan 6 Narasumber (Informan) dengan kode Informan 7-Informan 12

### Keterangan gambar IV.2 dan IV.3

Lingkaran yang memiliki 4 warna adalah kode yang dibuat untuk melambangkan informan (narasumber) dalam wawancara. Sedangkan lingkaran dengan warna biru adalah kode yang sengaja dibuat secara garis besar untuk

menjelaskan poin-poin berdasarkan tanggapan yang ada dalam wawancara. Garis-garis yang menghubungkan antara lingkaran biru dan lingkaran berwarna-warni menunjukkan tentang poin yang dibicarakan dengan siapa yang berbicara. Hal itu dapat dilihat garis dengan tanda panah yang menghubungkan lingkaran biru dan lingkaran berwarna. Maka dari itu untuk mempermudah melihat poin-poin yang dibicarakan dengan siapa yang berbicara, penulis membuat tabel wawancara sebagai berikut :

**Tabel IV.1 Hasil Uji Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

No	Keterangan	Informan
1	Minat Berwirausaha	7 informan
2	Motivasi Menjadi Wirausahawan	10 Informan
3	Tidak Memiliki Modal dan Pengalaman	2 Informan
4	Faktor yang Menjadi Motivasi untuk Berwirausaha	6 Informan
5	Dengan Berwirausaha Mencapai Kebebasan Finansial	10 Informan
6	Pentingnya Dukungan Keluarga dalam Berwirausaha	9 Informan
7	Minat berwirausaha berhubungan dengan Dukungan Keluarga	4 Informan
8	Pengaruh dan Dukungan Pihak Kampus Terhadap Minat Berwirausaha	8 Informan
9	Fasilitas Kampus yang Mendukung Wirausaha	9 Informan
10	Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Wirausaha	8 Informan
11	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha	9 Informan
12	Faktor Utama yang Mendukung Minat Berwirausaha	6 Informan
13	Hal yang Paling Penting dimiliki Sebelum Memulai Usaha	7 Informan
14	Pengalaman dalam Berwirausaha	4 Informan
15	Kegiatan Wirausaha yang Pernah Diikuti	8 Informan
16	Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan	10 Informan
17	Relevansi Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Kebutuhan Dunia Saat Ini	12 Informan
18	Berwirausaha Menjadikan Pribadi Mandiri	6 Informan
19	Pengalaman Pribadi Menjadi Motivasi	7 Informan
20	Penghasilan dari Wirausaha dapat Membantu Meringankan Beban Orangtua	5 Informan
21	Menciptakan Lapangan Kerja dengan Berwirausaha	4 Informan
22	Tidak Berani Mengambil Resiko	3 Informan

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa yang belum memiliki minat untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari 12 informan, 8 diantaranya menyatakan belum ataupun tidak memiliki minat untuk berwirausaha. Dari pernyataan tersebut terdapat beberapa faktor yang ternyata memengaruhi minat dari mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Beberapa diantara siswa yang tidak memiliki minat adalah dikarenakan tidak memiliki cukup modal dan pengalaman untuk berwirausaha. Kemudian, ada juga yang berpendapat bahwa berwirausaha terlalu beresiko dan narasumber tidak berani mengambil resiko tersebut karena takut akan kegagalan.

Namun demikian 4 mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha mengemukakan motivasi mereka untuk berwiruasaha. Salah seorang narasumber menyatakan ingin membuka toko kue (*bakery*) karena di daerah tempat tinggalnya belum ada yang membuka usaha tersebut. Kemudian satu yang lainnya menyatakan ingin mandiri dan membantu meringankan beban orangtua sehingga ingin berwirausaha.

Kemudian pihak kampus sudah sangat mendukung dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam setiap jurusan, juga memberikan izin melakukan kegiatan seperti bazar dan lainnya demi mendukung tumbuhnya minat berwirausaha mahasiswa. Namun tumbuhnya minat dalam diri mahasiswa tentu didasari oleh banyak faktor yang mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa

dukungan dari keluarga, pihak kampus dan juga lingkungan sangat memengaruhi minat mereka dalam berwirausaha.

#### **D. Pembahasan Penelitian**

##### **1. Faktor-faktor minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah**

**Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan.**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Nvivo dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa yang belum memiliki minat untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan teori faktor-faktor minat berwirausaha, adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab seseorang tertarik akan sesuatu hal dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dan eksternal berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha. Faktor internal seperti motivasi, modal dan kepercayaan diri menjadi dasar utama seseorang untuk berani memulai usaha, sedangkan faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial menjadi faktor pendukung yang menentukan keberlanjutan usaha tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari 12 informan, 8 diantaranya menyatakan tidak memiliki minat untuk berwirausaha. Namun demikian 4 mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha mengemukakan motivasi mereka untuk berwiruasha.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raihanah Sari dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa PGSD melalui mata kuliah kewirausahaan yang menyatakan bahwa faktor ekonomi, terutama modal dan peluang, merupakan

pengaruh paling kuat terhadap minat berwirausaha mahasiswa.<sup>16</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Bagas Dwi Atmojo dengan judul analisis minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas pgri semarang yang menyatakan bahwa dorongan keluarga dan lingkungan masyarakat dapat menumbuhkan semangat berwirausaha.<sup>17</sup> Faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa terbagi menjadi dua faktor yaitu:

a. Faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, yaitu

1) Motivasi

Beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah memiliki motivasi untuk membuka usaha agar dapat mandiri secara finansial dan membantu ekonomi keluarga. Namun, motivasi tersebut belum cukup kuat untuk mendorong minat berwirausaha mahasiswa. Sebagian mahasiswa Ekonomi Syariah masih ragu untuk memulai berwirausaha karena takut akan kegagalan dan belum berani mengambil resiko.

Konsep motivasi dalam penelitian ini dipahami sebagai faktor pendorong yang memengaruhi minat mahasiswa untuk memulai usaha. Motivasi dijadikan sebagai salah satu faktor internal yang dianalisis untuk mengetahui sejauh mana dorongan tersebut mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah.

---

<sup>16</sup> Raihanah Sari dkk, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan,” *Equien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2 (2022), hlm. 398-401.

<sup>17</sup> Bagas Dwi Atmojo, “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang,” *Dalam Seminar Nasional Keindonesiaaan (Fpipskr)*, 2022, hlm. 1382-1389.

Motivasi dalam penelitian ini dikonsepkan sebagai:

- a) Dorongan untuk mandiri secara finansial
- b) Keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan
- c) Semangat untuk mengembangkan potensi dan kreativitas
- d) Keinginan untuk mencapai keberhasilan dan masa depan yang lebih baik.

## 2) Modal Usaha

Modal usaha menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa Ekonomi Syariah. Sebagian mahasiswa Ekonomi Syariah mengatakan belum memiliki modal yang cukup untuk memulai membuka suatu usaha. Hal ini membuat mahasiswa Ekonomi Syariah tidak memiliki minat untuk berwirausaha.

## 3) Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri menjadi kendala utama yang ditemukan pada sebagian besar mahasiswa. Mahasiswa Ekonomi Syariah belum mampu mengambil keputusan sehingga merasa belum memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup untuk membuka suatu usaha, sehingga muncul rasa takut terhadap resiko kegagalan.

## 4) Pengalaman dan Keberanian Mengambil Resiko

Kurangnya pengalaman menjadi salah satu penyebab rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa. Sebagian mahasiswa Ekonomi Syariah belum pernah mengikuti kegiatan wirausaha secara langsung. Mahasiswa Ekonomi Syariah yang pernah mengikuti kegiatan

kewirausahaan lebih berminat dibandingkan dengan mahasiswa yang belum pernah mengikuti kegiatan kewirausahaan.

b. Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, yaitu:

1) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah. Mahasiswa yang mendapat dukungan dari keluarga cenderung lebih bersemangat dan percaya diri untuk membuka suatu usaha dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. Minat berwirausaha dapat terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung

2) Lingkungan Sosial dan Kampus

Lingkungan sosial merupakan lingkungan di sekitar tempat tinggal maupun diluar tempat tinggal. Lingkungan sosial juga memengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha. Mahasiswa yang berada di lingkungan dengan banyak pelaku usaha cenderung memiliki minat lebih tinggi. Kampus juga memiliki peran penting dalam memberikan dorongan melalui mata kuliah kewirausahaan dan kegiatan *Entrepreneurship Day*, namun pengaruhnya belum merata bagi seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor utama penyebab mahasiswa Ekonomi Syariah kurang tertarik untuk berwirausaha adalah tidak memiliki

modal, tidak adanya pengalaman, kurangnya kepercayaan diri, dan minimnya dukungan dari keluarga. Faktor-faktor tersebut berinteraksi dengan pengaruh lingkungan sosial dan kurangnya kegiatan praktis kewirausahaan di kampus.

Hal ini sejalan dengan penelitian Marlina Telaumbanua dan Maria dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas nias kota gunungsitoli yang menyebutkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (modal, motivasi dan kepercayaan diri) serta eksternal (dukungan keluarga, lingkungan).<sup>18</sup>

Untuk meningkatkan minat berwirausaha, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama pihak kampus melalui program pelatihan, penyediaan akses modal serta bimbingan kewirausahaan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata dan keberanian untuk memulai usaha secara mandiri.

### **3. Faktor yang dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Nvivo dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah adalah motivasi diri dan ketersediaan modal usaha. Hasil analisis mengunakan Nvivo menunjukkan bahwa motivasi diri dan modal

---

<sup>18</sup> Marlina Telaumbanua dan dkk, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunung Sitoli," *Journal Of Social Science Reserch*, 4(2024).

usaha palimg sering muncul dibandingkan dengan faktor yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan yang muncul dari dalam diri mahasiswa Ekonomi Syariah menjadi penentu utama munculnya minat untuk berwirausaha. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan ditemukan bahwa faktor yang dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa ada dua faktor yaitu:

a. Motivasi

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi diri faktor paling dominan yang merupakan dorongan dari dalam individu untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Ekonomi Syariah memiliki keinginan mandiri, dan tidak ingin bergantung pada orang tua. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi lebih berani mencoba dan tidak mudah takut akan kegagalan. Motivasi diri menjadi penggerak yang sangat kuat karena berasal dari kesadaran pribadi untuk mengubah keadaan ekonomi dan bisa mengembangkan potensi diri. Mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi lebih aktif memanfaatkan kesempatan walaupun dengan keterbatasan modal.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nur Asima dan Nur Jamilah Ambo, menyatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa, karena motivasi mendorong mahasiswa untuk berani mengambil langkah dan berusaha untuk mencapai keberhasilan.<sup>19</sup>

#### b. Ketersediaan Modal Usaha

Modal usaha adalah faktor dominan selain faktor motivasi. Karena kebanyaakan informan menyatakan bahwa keterbatasan modal menjadi kendala utama untuk memulai suatu usaha. Modal yang dimaksud tidak hanya uang, melainkan juga mencakup modal pengetahuan, pengalaman serta keterampilan. Mahasiswa yang mempunyai modal baik tabungan pribadi maupun bantuan keluarga akan lebih percaya diri untuk memulai membuka suatu usaha. Modal usaha berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Karena modal merupakan faktor yang paling mempengaruhi jalannya usaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian Raihanah Sari dkk, menyatakan bahwa faktor modal dan peluang merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.<sup>20</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Telaumbanua dan Yupiter Mendrofa, menyatakan bahwa modal menjadi faktor yang penting dalam menetukan keputusan mahasiswa untuk

---

<sup>19</sup> Nur Asima dan Nur Jamilah Ambo, “Analisis Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare,” *jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)*, 1 (2023), hlm. 8–14.

<sup>20</sup> Raihanah Sari dkk, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan,” *Equien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2 (2022), hlm. 398-401.

memulai suatu usaha, karena tanpa adanya modal yang cukup, minat untuk berwirausaha sering kali terhambat.<sup>21</sup>

Hasil penelitian ini memperkuat temuan terdahulu bahwa motivasi dan modal usaha merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Walaupun faktor motivasi diri dan modal usaha paling dominan tetapi dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan pendidikan kewirausahaan juga memberikan pengaruh tambahan. Dukungan dari keluarga dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta memberikan semangat bagi mahasiswa. Lingkungan pertemuan juga memberi inspirasi dan contoh positif. Dan lingkungan kampus melalui kegiatan seperti *entrepreneurship day* dan mata kuliah kewirausahaan juga menambah pengetahuan mahasiswa, walaupun sebagian merasa kegiatan tersebut masih kurang dalam aspek praktik langsung. Namun berdasarkan hasil analisis Nvivo faktor-faktor tidak sekuat motivasi diri dan modal usaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan pendidikan kewirausahaan hanya berperan sebagai pendukung dari faktor utama.

---

<sup>21</sup> Marlina Telaumbanua dan dkk, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunung Sitoli," *Journal Of Social Science Reserch*, 4(2024).

## E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat terbagi menjadi beberapa faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada satu lokasi, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syahada Padangsidimpuan sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan minat berwirausaha mahasiswa dari fakultas atau universitas lain
2. Beberapa informan terkadang tidak bersedia untuk melakukan wawancara dengan alasan tidak mau direkam atau di vidiokan dan mereka juga tidak berani mengemukakan pendapat mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang meliputi kurangnya motivasi, modal, kepercayaan diri dan Pengalaman dan keberanian mengambil resiko dan faktor eksternal yang meliputi dukungan keluarga, lingkungan sosial dan kampus mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah masih tergolong rendah.
2. Dari faktor-faktor yang di atas faktor motivasi dan ketersediaan modal lebih dominan dibandingkan dengan faktor-faktor yang lainnya. Motivasi diri adalah faktor utama yang mendorong mahasiswa ekonomi syariah untuk berani memulai membuka usaha, keinginan untuk mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung pada orang lain. Dan ketersediaan modal menjadi faktor pendorong karena dengan adanya modal, mahasiswa akan merasa percaya diri untuk membuka suatu usaha. Faktor-faktor ini berpengaruh besar terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan ketersediaan modal merupakan faktor pendorong dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa seharusnya tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan, namun juga berusaha untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu orang lain dan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran.

2. Bagi fakultas

Peneliti menyarankan lebih membangun jiwa kewirausahaan kepada setiap mahasiswa dengan memperbanyak kegiatan yang berkaitan mengenai kewirausahaan, baik melalui perkuliahan, kegiatan seminar-seminar, dan program-program *entrepreneurship* dengan kemasan yang kreatif agar dapat menarik para mahasiswa dalam mengikuti setiap kegiatan. Hal ini akan menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat pada peneliti selanjutnya serta dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifta Lutfia Azahra. (2023) “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melalui Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan,” *Journal Of Economic Education and Entrepreneurship*, 4: 12–22.
- Ani Suhartatik. (2018), “Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya.” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15: 53–63.
- Aqmala dan Dkk. “Faktor-faktor yang membentuk minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen universitas dian nuswantoro.,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 1 (t.t.).
- Ariesto Hadi Sutopo. (2022), *Analisis Kualitatif Dengan Nvivo Fenomena Ibadah Masa Depan Di Metaverse*. Banten: Topazar,
- Atmojo, Bagas Dwi. (2022), “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pgri Semarang.” Dalam *Seminar Nasional Keindonesiaaan (FPIPSKR)*, <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/3122>.
- Avianto Adi P, Agus Suyatno,S.Pd.MM, Bayu Risky, Ilham Husein, dan Muhammad Ridwan. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Usaha Dikalangan Mahasiswa Prodi TI,” t.t.
- Adelia Saputri, (2025, September 22). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidimpuan).
- Asmita Mardiana, (2025, September 24). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidimpuan).
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, *QS. Al-Jumuah*, Ayat 10.
- Bagas Dwi Atmojo. (2022), “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang,” Seminar Nasional Keindonesiaaan,
- Buchari Alma dan Nikolaus Anggal. (2021) “Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda,” *STKPK Bina Insan*.

Budi Gautama dan Ali Hardana. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi Group.

Dinar, Muhammad. (2020), *Kewirausahaan*. Bandung: Media Sains Indonesia. Dwi Andika K. (2018), *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*.

Dzaky Arifin, Ahmad Naufal. (2020), *Profesional Kewirausahaan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Dela Nartia, (2025, September 30). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidmpuan).

Elidawati Purba dan Dkk. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Eva Sunarti, (2025, September 16). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidmpuan).

Farah Hamidah, (2025, September 16). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidmpuan).

Husnul, Abdi. (2021), *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*.

Habibi, Roni, dan Aprilian, R, (2020), *Tutorial dan Penejelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.

Hasan, Nur Asima. (2023), “Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.” *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)* 1, no. 1: 8–14. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/sipakainge/article/view/5014>.

Helaludin, Wijaya, dan Hengki, (2019), *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Iskandar, Yusuf, (2021), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur.” Dalam *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis*, 1:96–107. <http://prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/32>.

Irfan Aufan, Asfar. (Januari 2019), “Analisis Naratif, Analisis Konten dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif),” *Jurnal REACE (Relating, Exploring, Applying, Cooperating and Evaluating), Learning Model*.

Iis, (2025, September 25). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidimpuan).

Jahja dan Yudrik, (2017), *Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Prenada Media, 2017.

Jaluset Anugrah Royan dan Suryati Eko Putro. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Era Digitalisasi,” *Jurnal Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 6 (t.t.).

Jatmiko dan Dkk, (2015), “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Kompartemen Pabrik II PT. Petrokimia Gresik,” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1.

Kriswanto dan dan dkk, (2024), *Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik: Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kewirausahaan*,. CV Azka Pustaka.

Kurnia Sari, (2025, September 18). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidimpuan).

Lutfiaazahra, Alifta, (2023), “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melalui Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan.” *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 4, No. 2: 12–22. <https://ejournal.ivet.ac.id/index.php/jeee/article/view/3075>.

Mardia. *Kewirausahaan*, (2021), Yayasan Kita Menulis.

Marlina Telaumbanua dan Dkk, (2024), “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli,” *Journal Of Social Science Reserch*, 4.

Mertha Jaya dan I Made Laut, (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta.

Muhammad Dinar, (2020), *Kewirausahaan*. Bandung: Media Sains Indonesia,

Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, dan Triwilujeng Ayuningtyas. (2021), “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stkip pgri Lumajang Tahun Akademik 2020/2021,” *Jurnal Riset Ekonomi*, 6: 47–59.

Mutiarasari, Aisyah. (2018), “Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran,” *Dalam Jurnal Prodi*

*Ekonomi Syariah*, 1.

Nizar rangkuti dan Ahmad. (2016), *metode penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan*. Medan: cipta Pustaka media.

Novitasari Agus Saputri. (2019), “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha,” *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 4.

Nur Aisyah Siregar. wawancara, 2025, Juni 4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Nur Asima dan Nur Jamilah Ambo. (2023), “Analisis Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare,” *jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan Islamic Science*, 1: 8–14.

Nafiatul Aini, (2025, September 16). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidimpuan).

Nurul Asma Sari, (2025, September 18). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidimpuan).

Nur Jamiah, (2025, September 25). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidimpuan).

Pete f. Drucker dan Muhammad Anwar. (2017), *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Pranada dan Safitri. (2020), “Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha.,” Iqtishoduna, 1.

Prihartanta, W. (2015), “Teori-teori Motivasi.” *Jurnal Adabiyah*, 1 : 1–14.

Rachmat, Kriyanto. (2020), *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group,

Raihanah sari dan Dkk. (2022), “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9: 398–401.

Ramdhan, Muhammad. (2020), *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Rony D. Timuloba, Roland E. Fanggidae, dan Yosefina. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa( Studi kasus

Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana,” *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, t.t.

Royan Jaluseta Anugrah dan Suryati Eko Putro. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Era Digitalisasi,” *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 1 (t.t.).

Rusdiana. (2018), *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. CV Pustaka Setia.

Rodimah Pasaribu, (2025, September 17). *Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsimpuan).

Rani Awlia, (2025, September 22). *Wawanacara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah* (UIN Syahada Padangsidimpuan).

Salam, Agus. (2023), *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: Cv Azka Putta.

Saputri, Novitasari Agus. (2019), “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.” *Jurnal Inovasi Ekonomi* 4, no. 01. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/JIKO/article/view/8177>.

Sari, Raihanah, Mahmudah Hasanah, Marya Ulfah, dan Fathul Jannah. (2022), “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan.” *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9, No. 2: 398–401. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/399>.

Siti Musyaropah Hasibuan. (2025, April 22), *Wawancara* (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Sudjana, (2019), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algashindo.

Sujarweni, V. Wiratna.(2021), *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supriandi dan Yusuf Iskandar. (2021), “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur,” Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis, 1: 97–107.

Suryana. (2017), *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.

Telaumbanua dan Dkk. (2024), “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli,” *Journal Of Social Science Research*,

4.

Timuloba dan Dkk. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana,” *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, t.t.

Titin Agustina Rambe. *Wawancara*, (2025, April 22), (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Winardi Agus Prianto dan Umi Nur Qomariyah, (2021), *Penguatan Kesiapan Bekerja Kompetensi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha*. Pustaka Ilmu.

Yusuf Iskandar. (2021), “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur” 1: 96-107.

Zunaedy, Muhammad, Siti Aisyah, dan Triwilujeng Ayuningtyas. (2021), “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 47–59. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/5294>.

## **RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Amelisya
2. NIM : 2140200078
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Kubangan Tompek/05 Oktober 2002
5. Anak Ke 2
6. Kewarganegaraan : WNI
7. Status : Pelajar
8. Agama : Islam
9. Alamat : Kubangan Tompek Kec. Batahan, Kab. Mandailing Natal
- 10. E-mail : [aamelisa109@gmail.com](mailto:aamelisa109@gmail.com)**

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Zakri
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Kubangan Tompek Kec. Batahan, Kab. Mandailing Natal
2. Ibu
  - a. Nama : Bayannur
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Kubangan Tompek Kec. Batahan, Kab. Mandailing Natal

### **III. PENDIDIKAN**

1. SDN 343 Kubangan Tompek Tamat Tahun 2014
2. MTS NU Batahan Tamat Tahun 2017
3. MAS NU Batahan Tamat Tahun 2020

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Judul Penelitian : Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah  
Nama Peneliti : Amelisya  
Nim : 2140200078  
Program Studi : Ekonomi Syariah

### **Pertanyaan untuk mahasiswa/i**

- A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**
- 1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah**
    - a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?
    - b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?
    - c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?
  - 2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.**
    - a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?
    - b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?
  - 3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.**
    - a. Menurut saudari, sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?
    - b. Menurut saudari, apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

**B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

- 1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - a. Menurut saudari faktor manakah yang dianggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?
  - b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?
- 2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - a. Pengalaman apa yang paling memengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?
  - b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri)? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat Anda untuk berwirausaha?
- 3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?
  - b. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?

**Pembimbing Wawancara**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S Pd., M.M  
NIP. 197907202011011005**

**Pembimbing Wawancara**

**Rizki Pratiwi Harahap, M.M  
NIDN. 2019088804**

## **Hasil Wawancara**

Nama :Fara Hamidah

Jenis Kelamin :Perempuan

Prodi :Ekonomi Syariah

Semester :Tiga (III)

**A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan.**

1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa ekonomi syariah.
  - a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?  
Jawaban Narasumber: saya tidak minat karna saya tidak mempunyai modal dan pengalaman dan saya takut gagal.
  - b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?  
Jawaban Narasumber: saya kurang termotivasi karna memang dari awal tidak berminat berwirausaha.
  - c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?  
Jawaban Narasumber: kalau menurut saya kak wirausaha memang bisa jadi jalan untuk orang lain untuk mencapai kebebasan finansial, tapi saya tidak berminat.
2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.
  - a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya walaupun saya tidak berminat berwirausaha dukungan keluarga dan sosial penting, karena tanpa dukungan keluarga seseorang bisa mudah kehilangan semangat ketika ada masalah.

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: ada perbedaan kak, mahasiswa yang didukung keluarga punya minat berwirausaha yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak didukung

3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Menurut saudari sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: lingkungan kampus UIN Syahada cukup mendukung, misalnya ada bazar dan matkul kewirausahaan, tapi saya sendiri tidak tertarik untuk memulai usaha.

- b. Menurut saudari apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: ada manfaatnya buat mahasiswa yang mau berwirausaha, tempat belajar jual beli.

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: bisa mempengaruhi semangat berwirausaha, tapi saya tidak berminat berwirausaha

**A. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Menurut saudari faktor manakah yang di anggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?

Jawaban Narasumber: kalau menurut saya yang paling pengaruh motivasi sendiri dan dukungan lingkungan tapi saya sendiri tidak terlalu minat buat berwirausaha.

- b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya faktor yang mendorong mahasiswa berwirausaha itu ada seperti motivasi diri, dukungan keluarga, teman dan fasilitas kampus tapi saya sendiri tidak berminat.

2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Pengalaman apa yang paling mempengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak punya pengalaman karna saya tidak terlalu tertarik, paling cuman lihat teman-teman yang coba usaha

- b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis atau usaha mandiri)? Jika iya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya pernah ikut bazar kampus tapi saya tidak tertarik

untuk berwirausaha.

3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: matkul kewirausahaan bermanfaat buat tahu teori berwirausaha tapi saya sendiri tidak terlalu memengaruhi karna saya tidak minat.

- b. Menurut saudari apakah materi yang di ajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relavan dengan kebutuhan dunia saat ini?

Jawaban Narasumber: relavan misalnya tentang pemasaran tapi saya sendiri tidak minat berwirausaha.

## **Hasil Wawancara**

Nama :Eva Sunarti

Jenis kelamin :Perempuan

Prodi :Ekonomi Syariah

Semester :Tiga (III)

### **A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah**

#### **Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya minat untuk berwirausaha karna dengan berwirausaha saya bisa mandiri dan tidak bergantung pada orang lain

- b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya belajar dari pengalaman semoga bias sukses dengan usaha sendiri

- c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?

Jawaban Narasumber: iya saya melihat peluang

2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya dukungan keluarga dan sosial sangat penting karena membuat saya lebih percaya diri

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: ada perbedaan, mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga biasanya lebih semangat dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak dapat dukungan dari keluarga

3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Menurut saudari, sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya kampus sudah mendukung melalui mata kuliah kewirausahaan

- b. Menurut saudari, apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban narasumber: menurut saya sudah cukup membantu

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: menurut saya teman sebaya dan lingkungan di kampus punya pengaruh makanya saya termotivasi untuk berwirausaha

## **B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Menurut saudari faktor manakah yang di anggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya faktor yang paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha adalah motivasi pribadi

- b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang medorong keinginan untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha seperti motivasi untuk mandiri, dorongan untuk bisa membantu ekonomi keluarga, menurut saya faktor itu saling melengkapi

2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Pengalaman apa yang paling mempengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya pernah ikut bazar di kampus dan itu memotivasi saya untuk berwirausaha

- b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis atau usaha mandiri)? Jika iya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat anda untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: iya saya pernah ikut kegiatan bazar di kampus dan dari pengalaman itu saya lebih termotivasi untuk berwirausaha

3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: cukup berpengaruh jadi saya lebih paham tentang cara memulai usaha

- b. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?

Jawaban Narasumber: cukup relevan karena membahas tentang bisnis

## **Hasil Wawancara**

Nama : Nafiatul Aini

Jenis kelamin : Perempuan

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Tiga (III)

### **C. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah
  - a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?  
Jawaban Narasumber: saya tidak memiliki minat untuk berwirausaha karena saya tidak mempunyai modal
  - b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?  
Jawaban Narasumber: saya tidak termotivasi karena saya lebih memilih pekerjaan sesuai bidang saya
  - c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?  
Jawaban Narasumber: saya tidak melihat itu sebagai jalan utama untuk kebebasan finansial
2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.
  - a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: dukungan keluarga itu penting tapi karena saya tidak berminat jadi itu tidak terlalu berpengaruh

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: berbeda, menurut saya mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga lebih semangat dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan keluarga

3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Menurut saudari, sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: kampus sudah mendukung tapi karena saya tidak berminat jadi tidak berpengaruh bagi saya

- b. Menurut saudari, apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: bermanfaat bagi mahasiswa yang mau berwirausaha

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: teman sebaya dan lingkungan kampus berpengaruh dalam berwirausaha tapi saya sendiri tidak berminat

**D. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Menurut saudari faktor manakah yang dianggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya faktor yang paling dominan adalah motivasi pribadi

- b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?
- Jawaban Narasumber: motivasi pribadi, dukungan keluarga dan dukungan kampus tapi saya tidak berminat
2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- a. Pengalaman apa yang paling memengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?
- Jawaban Narasumber: saya tidak mempunyai pengalaman yang menarik untuk berwirausaha
- b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri)? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat Anda untuk berwirausaha?
- Jawaban Narasumber: saya pernah ikut bazar di kampus tapi sekadar ikut teman-teman saja
3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?
- Jawaban Narasumber: menurut saya berpengaruh untuk menambah pengetahuan tapi saya tidak tertarik
- c. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?
- Jawaban Narasumber: relevan karena membahas tentang peluang bisnis

## **Hasil Wawancara**

Nama : Rodimah Pasaribu

Jenis kelamin : Perempuan

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Tiga (III)

### **A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah

- a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak memiliki minat karena saya tidak mempunyai modal dan pengalaman

- b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak termotivasi karena saya tidak mempunyai minat untuk berwirausaha

- c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?

Jawaban Narasumber: tidak, karena menurut saya finansial itu tidak hanya bisa dicapai lewat berwirausaha

2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: walaupun saya tidak berminat berwirausaha, dukungan dari keluarga tetap sangat penting

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?
- Jawaban Narasumber: berbeda karena dukungan keluarga bisa membuat orang berminat berwirausaha
3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.
- Menurut saudari, sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?
- Jawaban Narasumber: kampus UIN Syahada sudah mendukung, karena ada mata kuliah kewirausahaan dan kegiatan bazar
- Menurut saudari, apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?
- Jawaban Narasumber: menurut saya, koperasi sudah membantu dengan menerima titipan dagangan mahasiswa
- Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?
- Jawaban Narasumber: menurut saya bisa, tetapi saya sendiri kurang berminat berwirausaha

**B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiimpuan.**

- Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiimpuan.
  - Menurut saudari faktor manakah yang dianggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, motivasi dari keluarga sangat penting untuk mendorong kita berwirausaha

- b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: faktor terpenting adalah motivasi dari keluarga, tetapi saya sendiri tidak berminat

2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Pengalaman apa yang paling memengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak mempunyai pengalaman karena tidak tertarik berwirausaha

- b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri)? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat Anda untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya pernah ikut bazar di kampus, tetapi saya tidak tertarik untuk berwirausaha

3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: mata kuliah kewirausahaan bermanfaat untuk mengetahui teori, tetapi saya sendiri tidak terlalu terpengaruh karena tidak berminat berwirausaha

- b. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?

Jawaban Narasumber: materinya relevan seperti pemasaran dan strategi bisnis, tetapi saya sendiri tidak berminat berwirausaha

## **Hasil Wawancara**

Nama : Nurul Asma Sari

Jenis kelamin : Perempuan

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Lima (V)

### **A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah**

#### **Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah

- a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?

Jawaban Narasumber: ya, saya berminat berwirausaha karena bisa menghasilkan uang tanpa membebani orang tua

- b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?

Jawaban Narasumber: karena berwirausaha memotivasi saya untuk terjun ke lapangan melalui kegiatan jual beli dan menjual produk

- c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?

Jawaban Narasumber: iya

2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

- a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: sangat penting bagi saya, karena dukungan orang tua bisa membuat saya lebih giat berwirausaha

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: tentu berbeda, karena dengan dukungan orang tua kita lebih percaya diri untuk berwirausaha, sedangkan tanpa dukungan masih ragu-ragu

3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

a. Menurut saudari, sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: sangat mendukung, karena dikampus kita ada yang namanya Febi Mart

b. Menurut saudari, apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: sudah, karena adanya Febi Mart mendorong mahasiswa untuk berwirausaha, sebab mereka melihat banyaknya pembeli dan penjual

c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: sangat mendukung, karena saat kami tidak punya uang, teman-teman atau lingkungan kami mengajak untuk berwirausaha, misalnya menjual produk

**B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

a. Menurut saudari faktor manakah yang dianggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, itu merupakan faktor lingkungan

- b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: sangat mendukung, karena faktor tersebut mendorong kita untuk berwirausaha agar bisa mandiri

2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan.

- a. Pengalaman apa yang paling mempengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: pengalaman saya pribadi, saya pernah berjualan kopi, ternyata modalnya hanya sedikit, tetapi keuntungannya cukup banyak

- b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri) jika iya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat anda untuk berwirausaha?

Jawaban narasumber: saya pernah mengikuti bisnis mandiri, tetapi di febi mart belum pernah. Namun, saya pernah berjualan di kaki lima

3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: ketika ada mata kuliah kewirausahaan, hal itu semakin mendorong minat saya, karena dari mata kuliah ini saya bisa mempelajari teknik dan langkah-langkahnya

- b. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?

Jawaban Narasumber: menurut saya relevan

## **Hasil Wawancara**

Nama : Kurnia Sari

Jenis kelamin : Perempuan

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Lima (V)

### **A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah**

**Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan.**

1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak berminat berwirausaha karena saya tidak mempunyai modal dan saya takut gagal

b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?

Jawaban Narasumber: karena saya tidak berminat untuk berwirausaha, maka saya juga tidak termotivasi untuk mempelajari lebih dalam tentang hal tersebut

c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?

Jawaban Narasumber: saya melihat banyak banyak peluang berwirausaha karena di kampus ini banyak orang yang berjualan. Namun, karena saya tidak memiliki minat, saya tidak tertarik untuk mempelajarinya

2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: tentunya, motivasi dari keluarga atau teman sangat penting untuk mendukung semangat kita dalam berwirausaha

b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: tentu sangat berbeda, karena dukungan orang tua memberikan dampak positif bagi kita. Sebaliknya, tanpa dukungan keluarga, aktivitas kita dalam memulai berwirausaha bisa terhambat

3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

a. Menurut saudari, sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: kampus UIN Syahada mendukung minat berwirausaha dengan mengadakan mata kuliah kewirausahaan serta menyelenggarakan bazar

b. Menurut saudari, apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: mungkin sedikit membantu minat berwirausaha, tetapi sebaiknya masih perlu dikembangkan lagi

c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: lingkungan dan teman sebaya sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha

**B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Menurut saudari faktor manakah yang dianggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?

Jawaban Narasumber: faktor yang paling dominan dalam meningkatkan keinginan berwirausaha adalah modal dan lingkungan

- b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: karena saya tidak berminat berwirausaha, maka saya tidak menggali lebih dalam lagi

2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Pengalaman apa yang paling memengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: karena saya tidak memiliki minat berwirausaha, saya juga tidak mempunyai pengalaman di bidang tersebut

- b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri)? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat Anda untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: pada semester dua, kami memiliki mata kuliah kewirausahaan yang disertai praktik, seperti berjualan, dan hasilnya dapat digunakan untuk keperluan kami sendiri

3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: saya tidak berminat untuk mendalaminya lebih jauh

- b. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?

Jawaban Narasumber: sangat relevan

## **Hasil Wawancara**

Nama : Rani Awlia

Jenis kelamin : Perempuan

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Lima (V)

### **A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah**

**Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan.**

1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah

a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya berminat berwirausaha karena melihat peluang bisnis yang sangat besar

b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya termotivasi karena memiliki orang tua yang berwirausaha, sehingga saya melihat bahwa berwirausaha memiliki potensi finansial yang sangat tinggi

c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?

Jawaban Narasumber: iya, saya melihatnya seperti yang saya katakan tadi. Karena orang tua saya berwirausaha, saya melihat potensi finansial yang besar, sehingga saya juga menginginkannya

2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: sangat mendukung, karena jika keluarga dan lingkungan sosial memberikan dukungan, potensi usaha akan meningkat dan semuanya dapat berjalan lancar

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: tentu saja ada, karena mereka yang mendapat dukungan keluarga lebih cenderung sukses dibandingkan dengan yang tidak mendapat dukungan

- 3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Menurut saudari, sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, kampus sangat mendukung karena adanya mata kuliah kewirausahaan dapat memotivasi mahasiswa yang ingin berwirausaha

- b. Menurut saudari, apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: tentu saja sudah, karena mahasiswa yang memiliki produk atau usaha bisa menitikannya di koperasi sehingga dapat berjualan sambil kuliah

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: menurut saya, hal ini sangat berpengaruh karena ketika teman mendukung kita dalam berwirausaha, mereka bisa membantu saat kita mengalami kesulitan

**B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - a. Menurut saudari faktor manakah yang dianggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?  
Jawaban Narasumber: menurut saya, faktor dominan adalah modal, karena modal merupakan awal dari semua usaha
  - b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?  
Jawaban Narasumber: menurut saya, faktor utamanya adalah keluarga dan modal
2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - a. Pengalaman apa yang paling memengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?  
Jawaban Narasumber: saya pernah berjualan donat. Dari pengalaman itu, saya melihat peluang bisnis cukup besar, karena donat tidak membutuhkan modal besar, tetapi bisa memberikan keuntungan yang besar
  - b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri)? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat Anda untuk berwirausaha?  
Jawaban Narasumber: tidak pernah
3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: mata kuliah ini bisa memotivasi saya karena menjelaskan bagimana cara berwirausaha

- b. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?

Jawaban Narasumber: sangat relevan

## **Hasil Wawancara**

Nama : Adelia Saputri

Jenis Kelamin : Perempuan

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Lima (V)

### **A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah**

#### **Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Motivasi Pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya, apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?

Jawaban Narasumber: iya, saya berminat untuk membuka usaha seperti bakery, karena di lingkungan sekitar jika ada yang berulang tahun bisa membeli. Peluangnya cukup besar dan kemungkinan laku juga banyak.

- b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya termotivasi karena saya mudah belajar tentang memasak, apalagi hobi saya memang memasak.

- c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?

Jawaban Narasumber: iya, karena peluangnya sangat besar dan banyak diminati orang.

2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: sangat penting, karena tanpa dukungan orang tua kita akan merasa terpojok sehingga tidak mudah untuk mengembangkan usaha.

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: sangat berbeda, karena yang mendapat dukungan keluarga akan lebih bersemangat dalam menjalankan usahanya, sedangkan yang tidak mendapat dukungan keluarga cenderung tidak mau mengembangkan usahanya.

3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Menurut saudari sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: lingkungan UIN Syahada cukup mendukung misalnya ada matkul kewirausahaan.

- b. Menurut saudari apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: fasilitas di kampus cukup membantu, misalnya koperasi yang bisa menjadi tempat belajar langsung tentang jual beli.

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: sangat mendukung, karena teman juga merupakan pendukung terbaik setelah orang tua kita

**B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Menurut saudari faktor manakah yang di anggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, faktor dominan adalah faktor dari diri sendiri.

- b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya melihat faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha itu cukup banyak, seperti motivasi untuk mandiri.

2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Pengalaman apa yang paling mempengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya sering memasak kue, seperti waktu itu ketika membuat kue lebaran. Karena itu, saya berminat untuk membuka usaha.

- b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri) jika iya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat anda untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya pernah ikut lomba memasak, saat itu kami membuat nasi goreng dan berlomba antar kelas. Kami berhasil menang, sehingga dari pengalaman itu saya berniat untuk membuka usaha.

3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: sangat berpengaruh, karena kita diajarkan bagimana cara membuka dan menjalankan usaha.

- b. Menurut saudari apakah materi yang di ajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relavan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini:

Jawaban Narasumber: sangat relavan.

## **Hasil Wawancara**

Nama : Asmita Mardiana

Jenis Kelamin : Perempuan

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Tujuh (VII)

### **A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah**

**Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan.**

1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? jika iya, apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak memiliki minat untuk berwirausaha karena salah satunya adanya resiko yang besar.

b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak termotivasi karena adanya resiko tersebut membuat saya tidak berminat untuk berwirausaha.

c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?

Jawaban Narasumber: tidak, saya lebih memilih bekerja sesuai bidang saya daripada berwirausaha, karena saya tidak melihat jalan utama berwirausaha sebagai peluang untuk mencapai kebebasan finansial.

2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, dukungan keluarga itu sangat penting. Namun, karena saya tidak memiliki dasar dalam berwirausaha, kemungkinan hal tersebut tidak terlalu berpengaruh bagi saya.

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: memang ada perbedaannya, ketika mahasiswa mendapatkan dukungan dari kelurganya, ia akan lebih percaya diri untuk membuka usaha. Sedangkan yang tidak mendapat dukungan keluarga, biasanya kurang percaya diri.

3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Menurut saudari sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, kampus sudah cukup mendukung, begitu juga dengan dasar wirausahanya. Hanya saja, semua itu tergantung mahasiswanya. Banyak mahasiswa yang kurang berminat, termasuk saya.

- b. Menurut saudari apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, itu sangat bermanfaat, apalagi bagi mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha.

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: lingkungan pertemanan sebaya sangat memengaruhi, apalagi jika lingkungannya baik, kita akan mendapatkan motivasi.

**B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Menurut saudari faktor manakah yang di anggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, faktor yang paling dominan adalah motivasi dari diri sendiri.

- b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, ada beberapa faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha, misalnya dukungan keluarga dan lingkungan pertemanan.

2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Pengalaman apa yang paling mempengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: sejauh ini, saya belum memiliki pengalaman yang dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha.

- b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri) jika iya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat anda untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya pernah mengikuti bazar di kampus, tetapi itu belum cukup untuk mempengaruhi minat saya dalam berwirausaha.

3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi

Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: menurut saya, hal itu bermanfaat untuk memengaruhi minat dalam berwirausaha.

- b. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?

Jawaban Narasumber: menurut saya, itu relevan, apalagi membahas tentang dasar-dasar peluang dalam berwirausaha.

## **Hasil Wawancara**

Nama : Nur Jamiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Tujuh (VII)

### **A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah**

#### **Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Motivasi Pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

- Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya, apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak berminat berwirausaha, karena saya lebih fokus pada tujuan saya sendiri.

- Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak berminat untuk berwirausaha, sehingga saya tidak memiliki motivasi.

- Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?

Jawaban Narasumber: menurut saya, kewirausahaan memang sangat penting dan dapat menjadi sumber finansial. Namun, saya sendiri tidak berminat untuk berwirausaha.

2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, dukungan keluarga dan sosial sangat penting untuk berwirausaha. Namun, karena saya tidak berminat, maka dukungan dari keluarga juga tidak ada.

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: berbeda, karena jika di dukung keluarga biasanya mahasiswa lebih semangat untuk berwirausaha. Namun, saya tidak berminat, sehingga hal itu tidak begitu berpengaruh bagi saya

3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Menurut saudari, sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: kampus UIN Syahada cukup mendukung mahasiswa yang ingin berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan. Namun, karena saya tidak berminat saya kurang memanfaatkannya.

- b. Menurut saudari, apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, koperasi dapat membantu mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha.

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: teman sebaya dan lingkungan kampus memang bisa menumbuhkan semangat berwirausaha, tetapi karena saya tidak berminat, saya tidak terlalu terpengaruh.

**B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - a. Menurut saudari faktor manakah yang dianggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?  
Jawaban Narasumber: faktor yang dominan adalah dukungan dari keluarga dan motivasi diri sendiri.
  - b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?  
Jawaban Narasumber: menurut saya, faktor yang mendorong keinginan berwirausaha bisa berasal dari peluang, modal, atau dukungan keluarga. Namun, karena saya tidak berminat, hal itu tidak terlalu saya pikirkan.
2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - a. Pengalaman apa yang paling mempengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?  
Jawaban Narasumber: saya tidak memiliki pengalaman yang membuat saya berniat berwirausaha, karena sejak awal saya memang tidak berminat ke arah itu.
  - b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri) jika iya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat anda untuk berwirausaha?  
Jawaban Narasumber: saya belum pernah mengikuti kegiatan wirausaha, karena sejak awal saya memang tidak berminat.
3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: menurut saya, mata kuliah kewirausahaan memang dapat menambah pengetahuan tentang usaha, tetapi saya tidak berminat untuk berwirausaha

- b. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?

Jawaban Narasumber: menurut saya, hal itu sangat relevan dengan dunia usaha saat ini, tetapi saya tidak berminat.

## **Hasil Wawancara**

Nama : Iis

Jenis Kelamin : Perempuan

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Tujuh (VII)

### **A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah**

#### **Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

- Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya, apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak berminat berwirausaha karena tidak memiliki modal.

- Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak berminat berwirausaha karena tidak memiliki modal, sehingga saya merasa tidak sanggup menanggung resikonya.

- Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?

Jawaban Narasumber: wirausaha memang bisa menjadi jalan bagi orang lain untuk mencapai kebebasan finansial, tetapi tidak bagi saya.

2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya merasa dukungan itu penting, tetapi tidak terlalu berpengaruh bagi saya.

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: mungkin ada perbedannya, tetapi saya tidak berminat berwirausaha.

3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam membangun tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Menurut saudari, sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, kampus sudah memberikan dukungan, tetapi saya tidak berminat berwirausaha.

- b. Menurut saudari, apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, fasilitas yang tersedia di kampus cukup membantu, tetapi saya tidak berminat berwirausaha.

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: menurut saya, teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus berpengaruh, tetapi saya tidak berminat.

## **B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  - a. Menurut saudari faktor manakah yang di anggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, faktor yang paling dominan adalah modal. Karena saya tidak memilikinya, saya pun tidak berminat berwirausaha

- b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, faktor-faktor yang mendorong adalah modal dan dukungan keluarga. Namun, karena saya tidak memiliki modal, saya tidak berminat berwirausaha.

2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Pengalaman apa yang paling mempengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak memiliki pengalaman, sehingga saya tidak berminat berwirausaha.

- b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri) jika iya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat anda untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak pernah mengikuti lomba dan tidak memiliki minat berwirausaha

3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memenegaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: menurut saya, mata kuliah kewirausahaan hanya bersifat teori dan tidak mempengaruhi minat saya untuk berwirausaha.

- b. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relavan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?

Jawaban Narasumber: menurut saya, materi kewirausahaan memang bermanfaat, tetapi tidak berpengaruh dan tidak membuat saya berminat berwirausaha.

## **Hasil wawancara**

Nama : Dela Nartia

Jenis Kelamin : Perempuan

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Tujuh (VII)

### **A. Faktor-faktor Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah**

#### **Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Motivasi pribadi, keinginan untuk mandiri secara finansial pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Apakah saudari memiliki minat untuk berwirausaha? Jika iya apa alasan utama saudari ingin berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak berminat karena tidak memiliki modal.

- b. Apa faktor yang membuat saudari tetap termotivasi meskipun menghadapi resiko dalam berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak berminat karena tidak memiliki modal dan tidak siap menghadapi risikonya.

- c. Apakah saudari melihat peluang berwirausaha sebagai cara untuk mencapai kebebasan finansial setelah lulus nanti?

Jawaban Narasumber: saya tidak memperhatikannya karena tidak berminat berwirausaha.

2. Dukungan keluarga dan sosial menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Bagaimana tanggapan saudari terhadap pentingnya dukungan keluarga dan sosial dalam membangun motivasi berwirausaha?

Jawaban Narasumber: dukungan itu penting, tetapi saya tidak berminat berwirausaha, sehingga tidak berpengaruh bagi saya.

- b. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak?

Jawaban Narasumber: mungkin ada perbedaannya, tetapi saya tidak berminat berwirausaha.

3. Lingkungan kampus memiliki peran besar dalam mendukung tumbuhnya semangat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

- a. Menurut saudari, sejauh mana lingkungan kampus UIN Syahada mendukung mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, kampus mendukung, tetapi saya tidak benar berwirausaha.

- b. Menurut saudari, apakah fasilitas yang tersedia di kampus (misalnya koperasi mahasiswa) sudah membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, fasilitas yang tersedia di kampus cukup mendukung, tetapi saya tidak berminat berwirausaha.

- c. Bagaimana pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan di kampus terhadap tumbuhnya semangat berwirausaha pada diri saudari?

Jawaban Narasumber: teman dan lingkungan pergaulan di kampus berpengaruh, tetapi saya tidak berminat berwirausaha.

## **B. Faktor yang Dominan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

1. Persepsi mahasiswa terhadap faktor yang paling mendorong keinginan berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Menurut saudari faktor manakah yang dianggap paling dominan dalam meningkatkan keinginan untuk memulai usaha?

Jawaban Narasumber: menurut saya, faktor utamanya adalah modal, tetapi karena saya tidak memilikinya, saya tidak berminat berwirausaha.

- b. Bagaimana persepsi saudari sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap faktor-faktor yang mendorong keinginan untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: faktor-faktor untuk berwirausaha antara lain modal dan dukungan keluarga. Karena saya tidak memiliki modal, saya tidak berminat berwirausaha.

2. Pengalaman yang paling mempengaruhi niat wirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Pengalaman apa yang paling memengaruhi saudari untuk memiliki niat berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak memiliki pengalaman, sehingga saya tidak berminat berwirausaha.

- b. Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan wirausaha (misalnya bazar kampus, lomba bisnis, atau usaha mandiri)? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi niat Anda untuk berwirausaha?

Jawaban Narasumber: saya tidak pernah mengikuti lomba bisnis, sehingga saya tidak berminat berwirausaha.

3. Peran mata kuliah kewirausahaan faktor dominan yang berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- a. Sejauh mana mata kuliah kewirausahaan memengaruhi minat saudari untuk memulai usaha sendiri?

Jawaban Narasumber: menurut saya, mata kuliah kewirausahaan hanya menambah ilmu, tetapi saya tidak minat berwirausaha.

- b. Menurut saudari apakah materi yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini?

Jawaban Narasumber: materi kewirausahaan bermanfaat, tetapi karena saya tidak berminat, hal itu tidak berpengaruh bagi saya.

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Fara Hamidah semester 3 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah UIN  
Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Eva Sunarti semester 3 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah UIN  
Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Nafiatul Aini semester 3 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah UIN  
Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Rodimah Pasaribu selaku mahasiswa Ekonomi Syariah UIN  
Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Nurul Asma Sari semester 5 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah  
UIN Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Kurnia Sari Semester 5 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah UIN  
Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Rani Awlia semester 5 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah UIN  
Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Adeliya Saputri semester 3 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah  
UIN Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Asmita Mardiana semester 7 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah  
UIN Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Nur Jamiah semester 7 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah UIN  
Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Iis semester 7 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan**



**Wawancara dengan Dela Nartia semester 7 selaku mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan**



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2467/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/09/2025

03 Sepetember 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.  
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Amelisya

NIM : 2140200078

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
*Website: uinsyahada.ac.id*

Nomor : 1949 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2025 Tgl Oktober 2025  
Sifat : Biasa  
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP : 197905252006041004  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I /IVb  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahawa :

Nama : Amelisya  
NIM : 2140200078  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 16 September 2025 s.d 30 September 2025 dengan Judul "**Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah**".

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
YNP 197905252006041004

**Tembusan :**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.**